

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ANTARA MODEL
PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
(*STAD*) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES*
TOURNAMENT (TGT) PADA SISWA SMK BM SINAR HUSNI
HELVETIA TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

RUSMIANI
NPM: 1302070026



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Rusmiani. 1302070026. “Perbandingan Hasil Belajar Antara Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dengan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Siswa SMK BM Sinar Husni Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar auntsani siswa kelas X BM Sinar Husni. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Hasil Belajar Antara Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dengan Hasil Belajar Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) pada pokok bahasan jurnal umum pada siswa SMK BM Sinar Husni Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Penelitian dilaksanakan di SMK BM Sinar Husni Helvetia yang beralamat di Jln. Venteran Gg. Utama pasar V Kabupaten Deli Serdang. Populasi yang digunakan adalah kelas X AK₁ berjumlah 38 siswa dan kelas X AK₂ berjumlah 31 siswa sampel yang digunakan adalah 2 kelas yaitu X AK₁ dan X AK₂, dengan demikian sampel penelitian ini berjumlah 69 siswa. Instrumen yang digunakan adalah observasi tentang keaktifan siswa dan tes tertulis berbentuk uraian yang berjumlah 10 item.

Data analisis pre-test diperoleh rata-rata pada kelas X AK₁ 49,74 dan pada kelas X AK₂ yaitu 46,13, sedangkan untuk data post-test diperoleh rata-rata pada kelas X AK₁ 90,92 dan pada kelas X AK₂ yaitu 82,7. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} 3,938 setelah membandingkan dengan t_{tabel} pada $dk = (N_1 + N_2) - 2 = 67$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,996$ dan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,938 > 1,996$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat “Perbedaan Hasil Belajar antara Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Siswa SMK BM Sinar Husni Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT), Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Allhamdulillah atas Rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Perbandingan Hasil Belajar Antara Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dengan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Pada Siswa SMK BM Sinar Husni Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017**”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sholawat beriring salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W sebagai suri tauladan kepada umat yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak **Paijo** dan ibu **Rolimah** yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendoakan, mendidik, memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materil serta memfasilitasi penulis dari kecil sampai sekarang tumbuh dewasa.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agusani M.AP** selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku ketua program studi pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu **Henny Zurika Lubis, S.E, M.Si** selaku sekretaris program studi pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Abangda **Mukhlas ST** yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta doa maupun dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan dalam pembuatan proposal skripsi **Ena Andayu S.Pd, Fitri Apriliyani Harefa S.Pd** dan **Muriyani S.Pd** yang sudah saling memberikan saran, memberikan kritik, hingga selesai sama-sama dalam pembuatan proposal skripsi ini.
9. Adinda **Eni Parwati, Erwinda Erinsa Putri, Sahifatul Karami, Lindawati dan Irma Septia Ningsih**, orang terdekat penulis yang selalu memberikan motivasi dan kasih sayang serta dukungannya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
10. Adik kost tercinta **Pratiwi Puji Rahayu, Siti Mahmuda, Imar, Satriani, Asmawati, Ulfa Khairiyah dan Indah Emindy** yang senantiasa memberikan

perhatian dan kasih sayang serta doa maupun dukungan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semuanya yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga apa yang telah diberikan mendapatkan pahala dari Allah S.W.T Akhir kata penulis akan menerima kritik mau saran yang membangun bagi semua pihak. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bagi kemajuan pendidikan.

Wassalamualaikum Wr...Wb...

Medan, April 2017

Rusmiani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Masalah	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Model Pembelajaran Students Teams Achievement Division (STAD).....	7
2. Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT).....	11
3. Hasil Belajar.....	15

4. Penilaian Hasil Belajar.....	16
5. Evaluasi Hasil Belajar.....	18
6. Materi Belajar.....	19
B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Hipotetis Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
1. Lokasi Penelitian	25
2. Waktu Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	26
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	27
1. Variabel Penelitian.....	27
2. Definisi Operasional	27
D. Jenis dan Desain Penelitian	29
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Desain Penelitian	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	32
1. Uji Validitas Tes	32
2. Uji Reabilitas Tes.....	33
G. Teknik Analisis Data	34
Uji Hipotesis.....	34

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	37
A. Profil Sekolah SMK BM Sinar Husni Helvetia.....	37
1. Identitas Sekolah.....	37
2. Struktur Organisasi Sekolah	39
Visi	40
Misi	40
B. Deskripsi Data Penelitian	40
1. Uji Validitas Tes	41
2. Uji Reabilitas Tes.....	43
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian Kelas Eksperimen 1.....	44
D. Deskripsi Data Hasil Penelitian Kelas Eksperimen 2.....	48
a. Data Test Awal Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2.....	51
b. Data Test Akhir Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2.....	53
Uji Hipotesis Data.....	55
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK BM	
Sinar Husni Helvetia	3
Tabel 2.1 Mekanisme Debet dan Kredit	20
Tabel 3.1 Rincian Rencana Kegiatan, Waktu dan Jenis Kegiatan	
Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	26
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	27
Tabel 3.4 Rancangan Penelitian (pre-test dan post test)	30
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Pre-Test	31
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Post-Test	31
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas test	42
Tabel 4.2 Data Pre-Test Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	52
Tabel 4.3 Data Post-Test Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	53
Tabel 4.4 Ringkasan Rata-rata Nilai Pre-Test dan Post-Test.....	55
Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Kelas AK ₁ Eksperimen 1.....	56
Tabel 4.6 Data Hasil Belajar Kelas AK ₂ Eksperimen 2.....	60
Tabel 4.7 Perhitungan Statiska Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2.....	63
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Hasil Belajar.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Bisnis Manajemen	39
Gambar 4.2 Diagram Data Pre-Test Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	52
Gambar 4.3 Diagram Data Post-Test Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 RPP Eksperimen 1
- Lampiran 4 RPP Eksperimen 2
- Lampiran 5 Soal Pre-Test
- Lampiran 6 Soal Post-Test
- Lampiran 7 Kunci Jawaban Pre-Test
- Lampiran 8 Kunci Jawaban Post-Test
- Lampiran 9 Uji Validitas Test
- Lampiran 10 Uji Reabilitas Test
- Lampiran 11 Tabel Uji t

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membangun suatu bangsa. Oleh karena itu, bidang pendidikan harus dikembangkan secara terus menerus sesuai dengan kemajuan zaman. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Dengan adanya belajar terjadilah perkembangan jasmani dan mental siswa.

Dalam hal ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menyebabkan perubahan dalam berbagai sistem pendidikan disekolah, salah satunya pendidikan akuntansi. Perubahan tersebut meliputi pengajaran, pendekatan pembelajaran, materi pengajaran, pemilihan metode mengajar serta sarana dan prasarana pendidikan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar akuntansi dan kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran akuntansi. Dalam aktivitas belajar, siswa menjadi pihak pasif yang hanya menerima informasi dari guru tanpa mempunyai inisiatif untuk menambah wawasan materi pada sumber belajar yang lain, mengungkapkan pendapat dan mengajukan pertanyaan pada guru tentang hal yang belum dipahami, sehingga siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan.

Karena guru kurang menjelaskan materi pelajaran, memberi contoh soal, siswa mencatat dan mengerjakan latihan, sehingga siswa menjadi pasif, kurang kreatif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran yaitu proses belajar mengajar.

Salah satu penyebab kurang aktifnya siswa dalam pelajaran adalah model pembelajaran yang digunakan guru tidak mengaktifkan siswa, guru masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Ketika siswa pasif atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan cepat melupakan apa yang sudah diberikan. Namun sebaliknya, ketika siswa belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran yaitu proses belajar mengajar. Dengan ini siswa secara aktif menggunakan otaknya, baik untuk menentukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, dan mengaplikasikan apa yang baru dipelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di SMK BM Sinar Husni Helvetia 2016/2017 yang diperoleh dari guru bidang studi akuntansi yaitu Drs.H.Ahmad Idris Harahap, bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian yang diperoleh dari hasil belajar akuntansi kelas X AK₁ hanya 15 yang memenuhi KKM dari 38 siswa, sedangkan kelas X AK₂ hanya 10 yang memenuhi KKM dari 31 siswa. Sementara standart minimal tes harus mencapai nilai rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Berikut ini tabel perbandingan hasil belajar akuntansi kelas X AK₁ dan X AK₂.

Tabel 1.1

Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK BM Sinar Husni Helvetia

Tahun Ajaran	Kelas				Nilai	KKM
	X AK ₁	%	X AK ₂	%		
2016/2017	23	61%	21	68%	< 75	Tidak tuntas
	15	39%	10	32%	≥ 75	tuntas
Total siswa	38		31			

Sumber : guru bidang studi akuntansi di sekolah SMK BM Sinar Husni Helvetia.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar masih rendah, maka sudah selayaknya dalam pembelajaran akuntansi disekolah dilakukan inovasi. Dalam hal ini guru selaku tenaga pendidik harus mampu mengubah model pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang menarik bagi siswa, kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran akuntansi. Salah satu upaya untuk mendorong aktivitas untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa adalah dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif, model kooperatif ini dapat diterapkan dikelas agar tidak membosankan bagi siswa.

Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya karena kurang efektifnya guru sebagai pendidik dalam merancang dan menggunakan metode dan model pembelajaran yang sesuai. Peneliti memberi solusi untuk mengatasi masalah yang ada melalui model pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan siswa untuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk membangun potensi secara maksimal model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*. Maka dilakukan upaya dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams*

Achievement Division (STAD) dan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Antara Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Siswa SMK BM Sinar Husni Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran akuntansi.
2. Rendahnya minat siswa terhadap pelajaran Akuntansi karena suasana belajar yang membosankan dan terfokus pada guru.
3. Kurang kreatifnya guru dalam memvariasikan metode dan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Agar dalam mengadakan penelitian efektif dan efisien, maka peneliti membatasi penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah Model pembelajaran *Student Teams Achievement Aivision* (STAD) di kelas X AK₁ dan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas X AK₂ pada mata pelajaran akuntansi SMK BM Sinar Husni Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.

2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa untuk materi persamaan dasar akuntansi dikelas X AK₁ dan kelas X AK₂ SMK BM Sinar Husni Helvetia Tahun pembelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Aivision* (STAD) di kelas X AK₁ SMK BM Sinar Husni Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas X AK₂ pada mata pelajaran akuntansi SMK BM Sinar Husni Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Aivision* (STAD) di kelas X AK₁ dan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas X AK₂ pada mata pelajaran akuntansi SMK BM Sinar Husni Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Aivision* (STAD) di kelas X AK₁ SMK BM Sinar Husni Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas X AK₂ pada mata

pelajaran akuntansi SMK BM Sinar Husni Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017

3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Aivision* (STAD) di kelas X AK₁ dan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas X AK₂ pada mata pelajaran akuntansi SMK BM Sinar Husni Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat untuk :

1. Bagi peneliti, dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang diperoleh dari praktik secara langsung untuk menentukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan *Teams Games Tournament* (TGT).
2. Bagi guru, dapat meningkatkan dan memperbaiki sistem pembelajaran di kelas agar tidak menggunakan model pembelelajaran konvensional.
3. Bagi peneliti yang lain, sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dengan sintaks : pengarahan, buat kelompok heterogen (4-5 orang), diskusikan bahan pelajaran-LKS-modul secara kolaboratif, sajian presentasi kelompok sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual dan buat skor pengembangan tiap siswa atau kelompok, umumkan rekor tim dan individual dan berikan reward.

Menurut Istrani (2011: 19) Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) merupakan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan anggota kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok kuis, dan penghargaan kelompok.

Menurut Rusman (2014: 214), mengemukakan bahwa model pembelajaran STAD merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru.

Sedangkan menurut Slavin (2011: 143) menyatakan bahwa STAD terdiri atas lima komponen utama yaitu sebagai berikut :

1. Presentasi kelas, merupakan pengajaran langsung seperti yang sering kali dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetapi bisa juga memasukkan presentasi audiovisual.
2. Tim, terdiri dari 4-5 siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan etnisitas.
3. Kuis, setelah guru memberikan presentasi dan sekitar satu atau dua periode praktik tim, para siswa akan mengerjakan kuis individual.
4. Skor kemajuan individual, untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik dari sebelumnya.
5. Rekognisi tim, tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Students Teams Achievement Division (STAD)*

Menurut Istarani (2011) langkah-langkah terukur dan sistematis dari model pembelajaran STAD adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya \pm 4 orang secara heterogen (prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).
- b. Guru menyajikan pelajaran.
- c. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok.
- d. Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa dan siswa menjawab kuis tidak saling membantu.

- e. Memberi evaluasi.
- f. Kesimpulan

Sedangkan menurut Rusman, langkah-langkah model pembelajaran STAD adalah sebagai berikut :

- a. Penyampaian tujuan dan motivasi. Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin di capai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar yang akan
- b. Pembagian kelompok siswa. Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, dimana setiap
- c. pokok bahasan tersebut dipelajari.
- d. Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim). Siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk. Kerja tim merupakan ciri terpenting dari STAD.
- e. Kuis (evaluasi). Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis (evaluasi) tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.
- f. Penghargaan prestasi atas keberhasilan kelompok.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Students Teams Achievement*

Division (STAD)

Menurut Ibrahim kelebihan dan kelemahan model pembelajaran STAD adalah:

Kelebihan model pembelajaran STAD

- 1. Meningkatkan kerja sama, kebaikan budi, kepekaan dan toleransi yang tinggi antar sesama anggota kelompok

2. Meningkatkan pencurahan waktu pada tugas.
3. Meningkatkan harga diri dan dapat memperbaiki sikap ilmiah terhadap akuntansi.
4. Memperbaiki kehadiran peserta didik.
5. Penerimaan terhadap perbedaan individu menjadi lebih besar.
6. Konflik pribadi menjadi berkurang.
7. Meningkatkan pemahaman pada materi pelajaran.
8. Apabila mendapat penghargaan, motivasi belajar peserta didik akan menjadi lebih besar.
9. Hasil belajar lebih tinggi.

Kelemahan model pembelajaran STAD

1. Apabila tidak ada kerja sama dalam satu kelompok dan belum bisa menyesuaikan diri dengan anggota yang lain maka tugas tidak bisa selesai pada waktu yang sudah ditentukan.
2. Apabila salah satu anggota berperilaku menyimpang akan mempengaruhi dan mengganggu anggota kelompok yang lain.
3. Bila situasi kelas gaduh waktu pelaksanaan diskusi akan mengganggu kelas lain.
4. Ketidakhadiran salah satu anggota dalam kelompok akan mempengaruhi kinerja dalam kelompok tersebut.
5. Apabila peserta didik tidak menggunakan waktu dalam diskusi dengan baik maka kelompok tersebut tidak bisa menyelesaikan tugas tepat waktunya.

6. Peserta didik yang mencapai kinerja yang tinggi keberatan bila skor disamakan dengan peserta didik yang kinerjanya rendah karena menggunakan sistem skor perbaikan individual.
7. Beban kerja guru menjadi lebih banyak.
8. Jika aktivitas peserta didik dalam kelompok monoton maka motivasi belajar peserta didik akan menurun.
9. Apabila pemahaman materi dalam diskusi belum sempurna maka hasil belajar akan menurun.

2. Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

a. Pengertian model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Pembelajaran kooperatif model *Teams Games Tournament* (TGT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*.

Menurut Huda (2011 : 197-199) dalam *Teams Games Tournament* siswa mempelajari materi di ruang kelas setiap siswa ditempatkan dalam satu kelompok yang terdiri dari 3 orang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi. Dalam *Teams Games Tournament* setiap anggota ditugaskan untuk mempelajari materi terlebih dahulu bersama anggota-anggotanya barulah mereka di uji secara individual melalui game akademik. Nilai yang mereka peroleh dari game akan menentukan skor kelompok masing-masing.

Isjoni (2013: 83) mengemukakan bahwa “TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 orang atau 6 orang yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku bangsa atau ras yang berbeda”.

Berdasarkan pengertian tentang model pembelajaran TGT di atas maka, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran TGT adalah salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan pembaharuan dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas dimana aktivitas siswa akan lebih terlihat nyata, yaitu siswa di bentuk menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari anggota yang bersifat heterogen dan dimana siswa dapat menyampaikan pendapatnya masing-masing di dalam kelompoknya guna untuk memahami materi.

Untuk memastikan bahwa seluruh anggota kelompok untuk menguasai pelajaran, maka seluruh siswa akan diberikan permainan akademik. Dalam permainan akademik siswa akan dibagi dalam meja-meja turnamen yang terdiri dari 5-6 orang yang merupakan wakil dari kelompoknya yang sama. Siswa dikelompokkan dalam satu meja turnamen secara homogen dari segi kemampuan akademik, artinya dalam satu meja turnamen kemampuan setiap siswa di usahakan agar setara. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Menurut Shoimin (2014 : 205) langkah-langkah model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) yaitu sebagai:

➤ Penyajian kelas

Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah, diskusi yang dipimpin guru. Pada saat penyajian kelas ini siswa harus benar-

benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru, karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat bekerja kelompok dan pada saat game karena skor akan membantu skor kelompok.

➤ Kelompok (Team)

Kelompok biasanya terdiri dari 4-5 orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin dan ras atau etnik. Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik atau optimal pada game.

➤ Game

Game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai nomor itu. Siswa yang menjawab benar pertanyaan itu akan mendapat skor.

➤ Pertandingan atau lomba

Turnament atau lomba adalah struktur belajar, dimana game atau permainan terjadi. Biasanya turnamen atau lomba dilakukan pada akhir minggu atau pada setiap unit setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok sudah mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pada turnamen lomba pertama, guru membagi peserta didik kedalam beberapa meja turnamen atau lomba. Tiga peserta didik tertinggi prestasinya dikelompokkan pada meja 1, tiga peserta didik selanjutnya pada meja 2, dan seterusnya.

➤ Penghargaan kelompok

Setelah turnamen atau lomba berakhir, guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing tim atau kelompok akan mendapatkan sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Tim atau kelompok mendapatkan julukan “*super team*” jika rata-rata skor 50 atau lebih, “*great team*” apabila rata-rata mencapai 50-40 dan “*good team*” apabila rata-rata 40 kebawah. Hal ini dapat menyenangkan peserta didik atas prestasi yang telah mereka buat.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Menurut Shoimin (2014 : 208) kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Teams Games Tournament(TGT) adalah sebagai berikut :

Kelebihan model pembelajaran TGT

- a. Model TGT tidak hanya membuat peserta didik cerdas (berkemampuan akademis tinggi) lebih menonjol dalam pembelajaran, tetapi peserta didik yang berakademi lebih rendah juga ikut aktif dalam mempunyai peran penting dalam kelompoknya.
- b. Dengan model pembelajaran ini, akan menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai sesama anggota kelompoknya.
- c. Dalam model pembelajaran ini, membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran karena guru menjanjikan sebuah penghargaan kepada kelompok terbaik.

Kelemahan model pembelajaran TGT

- a. Membutuhkan waktu yang lama.
- b. Guru dituntut pandai memilih materi pelajaran yang cocok untuk model ini.
- c. Guru harus mempersiapkan model ini dengan baik sebelum di terapkan. Misalnya membuat soal untuk setiap meja turnamen atau lomba dan guru harus tahu urutan akademis peserta didik yang tertinggi hingga terendah.

3. Hasil Belajar

Pada dasarnya belajar adalah usaha untuk membekali siswa-siswi dengan berbagai kemampuan, keterampilan dan kemampuan untuk mencapai tujuan

pendidikan. Tujuan pendidikan ini telah disusun dengan kurikulum tertentu yang di sesuaikan dengan tingkat perkembangan demi keberhasilan pendidikan individu. Pendidikan tidak hanya mengembangkan pengetahuan tetapi juga termasuk keterampilan siswa yang diwujudkan dalam prestasi belajar.

Hasil belajar adalah pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Hasil belajar tidak selamanya sama sehingga ada siswa yang memperoleh hasil belajar baik, kurang baik, ataupun mengalami kegagalan. Hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian dengan cara mengukur dan mengevaluasi tingkah keberhasilan belajar melalui tes lisan maupun tulisan. Penilaian hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan belajar siswa dalam hal menguasai materi.

Hasil pembelajaran adalah aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya hasil belajar.

Ernawati (2007 : 106) mengatakan bahwa “ hasil belajar adalah hasil akhir yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar yang mana tingkah laku itu tampak dalam bentuk perubahan yang dapat di ambil dan di ukur”.

Trianto (2007 : 15) mendefinisikan hasil belajar adalah sebagai proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang sudah dapat dipahami dan suatu (pengetahuan) yang baru.

Dari pendapat para ahli tersebut, maka hasil belajar merupakan nilai dari keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi) pengolahan penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat pemahaman siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar tersebut

menggambarkan kemajuan, kegagalan, dan menentukan jenis dan tingkat kesulitan masing-masing siswa dan faktor penyebabnya kesulitan pada saat belajar apabila belajarnya baik maka hasil belajar dapat terpengaruh.

4. Penilaian Hasil Belajar

Menurut Zainal (2012 : 9) Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.

Setiap satuan pendidikan selain melakukan perencanaan dan proses pembelajaran, juga melakukan penilaian hasil pembelajaran sebagai upaya terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam rangka penilaian hasil belajar (rapor)

pada semester satu dan dua penilaian dapat dilakukan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan dilengkapi dengan tugas-tugas lain seperti pekerjaan rumah (PR), proyek, pengamatan dan produk. Hasil pengolahan dan analisis nilai tersebut digunakan untuk mengisi nilai rapor semester satu.

Tujuan dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar :

1. Tujuan penilaian hasil belajar
 - a. Menilai pencapaian kompetensi peserta didik.
 - b. Sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar siswa.
 - c. Mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa.
 - d. Memberi umpan balik/perbaiki proses belajar mengajar.
 - e. Penentuan kenaikan kelas.
2. Fungsi penilaian hasil belajar

- a. Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas.
- b. Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar.
- c. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Evaluasi diri terhadap kinerja siswa.

Jenis Penilaian Hasil Belajar

- a. Ulangan harian

Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik secara periodik untuk menilai/mengukur pencapaian kompetensi setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD) atau lebih.

- b. Ulangan Tengah Semester

Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran.

- c. Ulangan akhir semester

Adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester satu. Cakupan ulangan akhir semester meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan semua KD pada semester satu.

- d. Ulangan kenaikan kelas

Adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap. Cakupan ulangan kenaikan kelas meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan KD.

Penilaian hasil belajar itu ada dua yang dapat digunakan yaitu :

1. Pengolahan yang mengacu atau berdasarkan diri pada kriterium atau patokan, cara ini sering dikenal dengan istilah *criterion referenced evaluation*, yang dalam dunia pendidikan sering di kenal dengan istilah penilaian ber-acuan patokan (PAP) .
2. Pengolahan yang mengacu atau berdasarkan diri pada norma atau kelompok, cara ini sering di kenal dengan istilah *norm referenced evaluation* yang dalam dunia pendidikan sering dikenal dengan istilah penilaian ber-acuan norma (PAN) atau nilai ber-acuan patokan (PAK).

5. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa yang dinilai adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Suharsimi Arikunto (2004: 1) Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Menurut Djemari Mardapi (2004: 19) Evaluasi adalah proses mengumpulkan informasi untuk mengetahui pencapaian belajar kelas atau kelompok.

Tujuan evaluasi hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol. Apabila tujuan

kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi, maka hasilnya dapat difungsikan dan ditujukan untuk berbagai keperluan.

6. Materi Belajar

a. Pengertian Jurnal Umum

Menurut Soemarso (2004:110), Jurnal Umum adalah buku harian yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debet dan di kredit.

Preses pencatatan jurnal umum diawali dengan menganalisis bukti transaksi dan memperhatikan aturan mekanisme debet dan kredit, sehingga transaksi bisa dicatat sesuai dengan posisinya. Berikut mekanisme debet dan kredit yang perlu diperhatikan sebelum melakukan penjurnalan.

Tabel 2.1

Mekanisme Debet dan Kredit

Nama Akun	(+)	(-)	Saldo Normal
Harta	D	K	D
Utang	K	D	K
Modal	K	D	K
Pendapatan	K	D	K
Beban	D	K	D

Ada bermacam-macam bentuk dan jenis jurnal. Bentuk standar dua kolom, yang sering disebut jurnal umum (*general journal*), digambarkan di bawah ini:

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref (H)	Debet	Kredit
(B) 200A					
(C) Jan 2 (D)	001(I)	Kas (E)		(E)4000	
		Modal Ali (F)			(F)4000
		Setoran Modal Awal (G)			

Proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal disebut penjurnalan (journalizing).

Menurut Soemarso (2004 : 95), prosedur yang ditetapkan untuk jurnal umum adalah sebagai berikut :

- (A) Setiap halaman jurnal diberi nomor urut untuk referensi;
- (B) Tahun dicantumkan sekali saja pada baris paling atas pada kolom “tanggal” disetiap halaman jurnal, kecuali pada halaman tersebut tahunnya berubah;
- (C) Bulan dicantumkan sekali saja pada baris pertama sesudah tahun dalam kolom “tanggal” disetiap halaman kecuali dalam halaman tersebut bulannya berubah;
- (D) Tanggal dicantumkan sekali saja pada kolom “tanggal” untuk setiap hari, tanpa memandang jumlah transaksi yang ada pada hari itu . Tanggal yang dicatat adalah tanggal terjadinya transaksi , bukan tanggal dicatatnya transaksi dalam jurnal;
- (E) Nama akun yang didebet dicantumkan pada tepi paling kiri dalam kolom “keterangan”. Nilai uangnya dicatat dalam kolom “debit”;

- (F) Nama akun yang dikredit dicantumkan di bawah agak ke kanan dari akun yang didebet. Nilai uangnya dicatat dalam kolom “kredit”;
- (G) Penjelasan singkat dapat dicatat di bawah agak ke kanan dari setiap ayat jurnal. Kadang-kadang penjelasan ini ditiadakan. Yaitu, apabila sifat transaksi sudah jelas, atau apabila penjelasan terlampau panjang untuk sebuah transaksi yang kompleks, atau apabila dapat digantikan dengan referensi pada dokumen yang mendukungnya;
- (H) Kolom referensi digunakan untuk mencatat nomor kode akun yang bersangkutan di buku besar. Kolom ini diisi pada waktu pemindahbukuan (posting) ke buku besar;
- (I) Nomor bukti transaksi yang dijadikan dasar pencatatan dalam jurnal dicatat dalam kolom “Nomor Bukti”.

B. Kerangka Konseptual

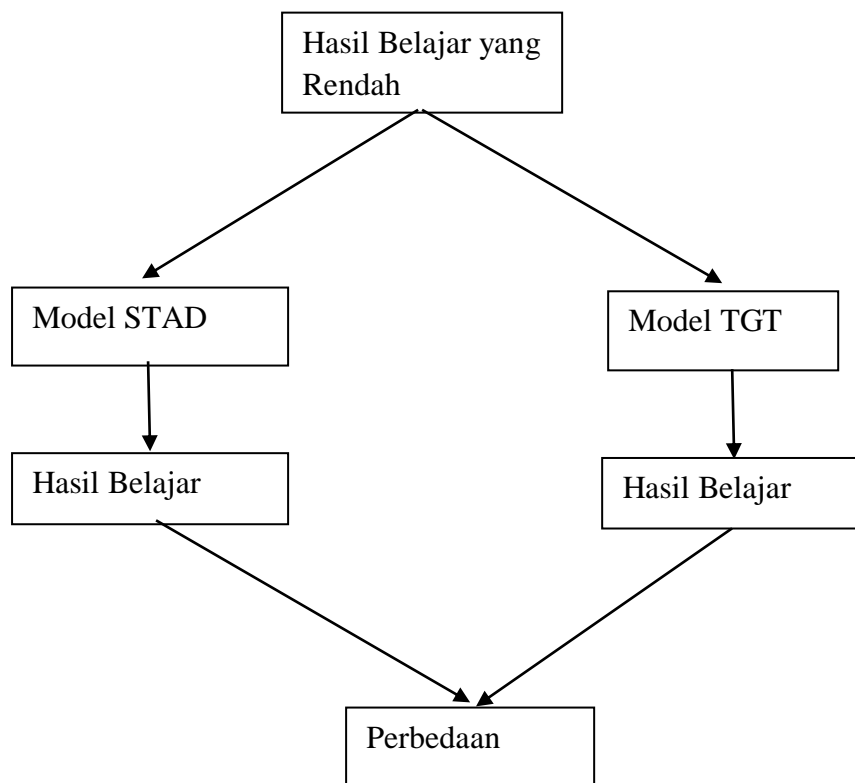
Model pembelajaran kooperatif adalah *Students Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan baik digunakan bagi guru, dilakukan dengan membagi siswa ke dalam tim belajar yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain. Guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa setiap anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut, tetapi pada saat itu mereka tidak diperbolehkan saling membantu. Keberhasilan dalam tes tersebut dapat diperoleh ketika setiap siswa sudah menguasai materi. Dengan demikian STAD ini menekankan pada peran serta siswa dalam belajar kelompok dan tanggap terhadap materi yang diberikan.

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan pembaharuan dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas dimana aktivitas siswa akan terlihat lebih nyata, yaitu siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang terdiri dari siswa yang bersifat heterogen dan dimana siswa dapat menyampaikan pendapatnya masing-masing dalam kelompoknya guna untuk memahami materi.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT siswa tidak akan merasa bosan atau jenuh dalam belajar karena setelah melakukan diskusi bermain dalam meja turnamen, menampilkan kemampuan masing-masing kelompok dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan hal ini dilakukan untuk menambah skor yang diperoleh dari hasil diskusi. Sebab kelompok siswa yang dapat memperoleh skor tinggi akan diberi penghargaan yang dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat belajar. Hal ini dapat memicu keaktifan siswa untuk saling mendukung dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya dan hasil belajar yang diperoleh meningkat dengan baik.

Hasil belajar akuntansi merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran akuntansi dalam diri siswa melalui interaksi dan lingkungannya, dalam hal ini siswa di dorong untuk aktif dalam proses pembelajaran di kelas apabila dikaitkan dengan materi yaitu Jurnal Umum. Kedua model tersebut mempunyai keunggulan yang berbeda. Dengan model pembelajaran STAD, maka arah pembelajaran akan lebih terarah sebab guru terlebih dahulu memberi materi tersebut, sebelum diadakan tugas kelompok, selain itu kemampuan siswa akan meningkat dalam menyerap materi karena guru memberikan pertanyaan kepada

seluruh siswa. Sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran TGT, siswa akan terbiasa memecahkan masalah dengan cara belajar yang menyenangkan, memicu tingkat adrenalin pengetahuan siswa yang berkaitan dengan persamaan dasar akuntansi, kedua model pembelajaran ini akan meningkatkan hasil belajar akuntansi yang berbeda, khususnya pada materi persamaan dasar akuntansi. Model pembelajaran STAD dan TGT masing-masing akan memberikan dampak terhadap hasil belajar yang terlihat dari evaluasi *post-test* yang diberikan.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atas penelitian yang sedang diselesaikan oleh seorang peneliti. Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka yang menjadi hipotesa dalam penelitian ini yaitu “Ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Students Teams Achievement Division* (STAD) dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada siswa SMK BM Sinar Husni Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Akuntansi SMK BM Sinar Husni Helvetia Medan yang beralamat di Jl.Veteran Gg. Utama Pasar V Helvetia, Kec. Labuhan Batu, Kab. Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan November 2016 sampai dengan Maret 2017 untuk bidang akuntansi.

Tabel 3.1

Rincian Rencana Kegiatan, Waktu dan Jenis Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Sekolah		■																		
2	Pengajuan Judul			■																	
3	Penyusunan Proposal				■	■	■														
4	Bimbingan Proposal						■	■	■												
5	Seminar Proposal													■							
6	Riset												■	■	■						
7	Pengumpulan Data														■	■					
8	Pengolahan Skripsi																■	■			
9	Penyusunan Skripsi																		■	■	
10	Sidang Meja Hijau																				■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AK₁ yang berjumlah 38 orang siswa dan siswa kelas X AK₂ yang berjumlah 31 siswa dengan total keseluruhan 69 siswa pada bidang akuntansi.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas X AK ₁	38
2	Kelas X AK ₂	31
	Jumlah Siswa	69

Sumber : siswa kelas X Akuntansi SMK BM Sinar Husni Helvetia

2. Sampel

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini diambil 2 kelas yaitu kelas X AK₁ sebagai eksperimen 1 yang akan di terapkan model pembelajaran Studens Teams Achievement Division (STAD) yang berjumlah 38 siswa dan siswa kelas X AK₂ sebagai eksperimen 2 yang akan di terapkan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) berjumlah 31 siswa dengan total keseluruhan 69 siswa pada bidang akuntansi.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Kelompok Penelitian	Jumlah Siswa
Eksperimen 1 kelas X AK ₁ kelompok <i>Students Teams Achievement Division (STAD)</i>	38 Orang
Eksperimen 2 kelas X AK ₂ kelompok <i>Teams Games Tournament (TGT)</i>	31 Orang
Jumlah	69 Orang

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel hasil belajar model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*
- 2) Variabel hasil belajar model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*

2. Definisi Operasional

a. Model Pembelajaran STAD

Model pembelajaran STAD adalah salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan mudah untuk dilakukan. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran kelompok yang terdiri dari 3-6 orang siswa secara heterogen.

Langkah-langkah model pembelajaran STAD

- a) Membentuk kelompok yang anggotanya \pm 4 orang secara heterogen (prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).
- b) Guru menyajikan pelajaran.

- c) Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok.
- d) Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa dan siswa menjawab kuis dengan tidak saling membantu.
- e) Memberi evaluasi
- f) Kesimpulan

b. Model Pembelajaran TGT

Model Pembelajaran TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan.

Langkah-langkah model pembelajaran TGT

- a) Guru menyiapkan: kartu soal, lembar kerja siswa, dan alat/bahan.
- b) Siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 5-6 orang siswa)
- c) Guru mengarahkan aturan permainannya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:
 - Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku.
 - Guru menyiapkan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja didalam tim mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut.
 - Akhirnya, seluruh siswa dikenai kuis, pada waktu kuis ini mereka tidak dapat saling membantu.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Hasil belajar tidak selamanya sama sehingga ada siswa yang memperoleh hasil belajar baik, kurang baik, ataupun mengalami kegagalan.

D. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan eksperimen dengan membandingkan hasil belajar akuntansi menggunakan model pembelajaran *Students Teams Achievement Division* (STAD) pada kelas eksperimen 1, dan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada kelas eksperimen 2 yang dilakukan dengan mengadakan *pre-test* untuk mengetahui hasil belajar awal siswa dan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar akhir siswa pada masing-masing kelas.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini melibatkan 2 kelas yang mendapatkan 2 perlakuan yang berbeda yaitu kelas yang menggunakan model STAD dan kelas yang menggunakan model pembelajaran TGT. Dalam penelitian ini diberikan tes sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Tes yang diberikan sebelum perlakuan disebut *pre-test* dan tes yang di berikan sesudah perlakuan disebut *post-test*. Dengan demikian, rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Rancangan Penelitian (*pre-test dan post-test*)

Sample	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Model STAD	T1	X1	T2
Model TGT	T1	X2	T2

Keterangan :

T1 : Pemberian tes awal (*pre-test*)

T2 : Pemberian tes akhir (*post-test*)

X1 : Perlakuan yang diberikan dengan model pembelajaran STAD

X2 : Perlakuan yang diberikan dengan model pembelajaran TGT

E. Instrumen Penelitian

Data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi siswa sebelum dan setelah perlakuan. Sebelum perlakuan diberikan tes awal (*pre-test*) pada kelas AK₁ dan kelas AK₂ untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah proses pemberian perlakuan selesai maka duberikan tes akhir (*post-test*) pada kelas Ak₁ diterapkan model STAD dan kelas Ak₂ diterapkan model TGT untuk mengetahui hasil belajar siswa kemudian membandingkan hasil belajar setelah *post-test*.

Tes yang diberikn adalah tes akuntansi dalam bentuk *essay test*. Tes yang diberikan berupa tes yang telah baku yaitu tes yang telah diambil dari buku teks yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga validitas dan reabilitas telah teruji.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrument Pre-Test

Kompetensi Dasar	Indikator	Taraf Kompetensi		Jumlah	Bobot
		C1	C3		
Menyiapkan pengelolaan buku jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • Data transaksi diidentifikasi • Pengelolaan buku jurnal siap kerjakan 	1,2	3(a,b,c,d,e,f,g,h,)	10	100
	Jumlah		10	10	100

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen post-test

Kompetensi Dasar	Indikator	Taraf Kompetensi		Jumlah	Bobot
		C1	C3		
Menyiapkan pengelolaan buku jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • Data transaksi diidentifikasi • Pengelolaan buku jurnal siap dikerjakan 	1,2	3(a,b,c,d,e,f,g,h)	10	100
	Jumlah		10	10	100

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C3 : Penerapan

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen digunakan untuk menentukan butir-butir pertanyaan dalam tes agar data yang diperoleh dari pengukuran tidak memberikan hasil yang salah. Untuk itu diperlukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Tes

Sebelum pengumpulan data, tes yang telah disusun terlebih dahulu akan di uji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Untuk menguji validitas butir tes, digunakan rumus *korelasi product moment point biserial correlation* atau korelasi poin biserial sebagai berikut:

$$R_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Dimana :

R_{pbi} : Koefisien Kolerasi point biserial

M_p : mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul
item yang dicari korelasinya tes

M_t : Mean Skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)

SD_t : Standart deviasi skor total

p : teste yang menjawab benar terhadap butir item

q : 1-p

untuk mencari nilai P:

$$P = \frac{\text{Jumlah banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

untuk mencari nilai M_t :

$$M_t = \frac{\sum X_t}{N}$$

untuk mencari nilai SD_t :

$$SD_t = \sqrt{\frac{\sum X_t}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2}$$

Sebagai kesimpulan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid.

2. Uji realibilitas Test

Realibilitas test di gunakan untuk menunjukkna kesetabilan skor atau kekonstanan hasil pengukuran. Untuk menguji realibilitas test bentuk *essay test* digunakan *Cronbach Alpha*. Untuk menghitung realibilitas menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum St^2}{St^2}\right)$$

Dimana :

r_{11} = koefisien reliabilitas angket

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam angket

1 = bilangan konstanta

$\sum St^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

St^2 = varian total

$$\sum S_I^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :

1. Apabila $r_{11} > 0,70$ berarti tes tersebut reliabel.

2. Apabila $r_{11} < 0,70$ berarti tes tersebut unreliabel.

Harga r_{11} dikonsultasikan pada r dengan $n =$ banyaknya soal. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen adalah reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengolah data agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui kedua nilai variabel penelitian, untuk mendeskripsikan data penelitian dan guna pengujian hipotesis penelitian. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2$. Uji t dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang berarti (signifikan pada taraf tertentu) dari kedua variabel yang diteliti. Rumus uji t yang akan digunakan seperti yang dikemukakan oleh sudjana (2005 : 239) yaitu :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana S adalah varians gabungan yang di hitung dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan

\bar{x}_1 = Rata-rata hasil belajar kelompok *Students Teams Achievement Division* (STAD)

\bar{x}_2 = Rata-rata hasil belajar kelompok *Teams Games Tournament* (TGT)

n_1 = Ukuran (jumlah) kelompok *Student Teams Achievement Division* (STAD)

n_2 = Ukuran (jumlah) kelompok *Teams Games Tournament* (TGT)

S_1^2 = Varians kelas *Student Teams Achievement Division* (STAD)

S_2^2 = Varians kelas *Teams Games Tournament* (TGT)

S^2 = Varians kedua sample

Berdasarkan hipotesis penelitian dirumuskan hipotesa statistik yaitu :

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$

$H_a : \mu_1 = \mu_2$

Dimana :

μ_1 = Rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Students Teams Achievement Division* (STAD)

μ_2 = Rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

Dengan kriteria pengujian yaitu :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak, maka hasil belajar dengan menggunakan model *Students Teams Achievement Division* (STAD) sama dengan model *Teams Games Tournament* (TGT) pada siswa kelas SMK X BM Sinar Husni Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak H_0 diterima, maka ada perbedaan hasil belajar dengan menggunakan *Students Teams Achievement Division* (STAD) dengan menggunakan *Teams Games Tournament* (TGT) pada siswa kelas X SMK BM Sinar Husni Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil t yang telah diperoleh akan dikonsultasikan pada taraf signifikan 95% atau alpa 5%. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t adalah $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - 1/2\alpha)$. Untuk melihat keefektifitas uji hipotesis dari hasil post-test maka perlu dianalisis data ketuntasan hasil belajar siswa dan tercapainya tujuan hasil belajar siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMK Swasta Sinar Husni Labuhan Deli

1. Identitas Sekolah

Nama	:SMK SWSTA SINAR HUSNI
Nomor Statistik Sekolah	:3440070102042
Nomor Data Sekolah	:G. 5207012304
Nama Yayasan	:YAYASAN PENDIDIKAN SINAR HUSNI HELVETIA
Nama Ketua Yayasan	:Drs. H. M. ARIF HUSNI, M.Pd
Akte Notaris	:GORDON E. HARIANIA, SH
Nomor	:13
Tanggal	:14 Februari 2011
Izin Operasional	
Nomor	:421/15259/PDM/2010
Tanggal	:30 Desember 2010
Bidang/ Program Keahlian	
a. Bidang Keahlian	:Keuangan
Program Keahlian	:Akuntansi
b. Bidang Keahlian	:Perkantoran
Program Keahlian	:Administrasi Perkantoran
Kepala Sekolah	
Nama	:Drs. H. M. SIDDIK,M. M
NIP	: -

SK yang Mengangkat :Ketua Yayasan Pendidikan Sinar Husni

Nomor SK :10/SK/SH/E/1998

Tanggal SK :27 Juli 1998

TMT :27 Juli 1998

Komite Sekolah

Nama :Komite Sekolah SMK BM Sinar Husni
Helvetia

Ketua :Ir. H. AGUS HUSNI, M.Pd

Status Sekolah :TERAKREDITAS "A"

Alamat Sekolah :Jln. Venteran Gg. Utama Pasar V

Desa :Helvetia

Kecamatan :Labuhan Deli

Kabupaten :Deli Serdang

Provinsi :Sumatera Utara

Kode Pos :20373

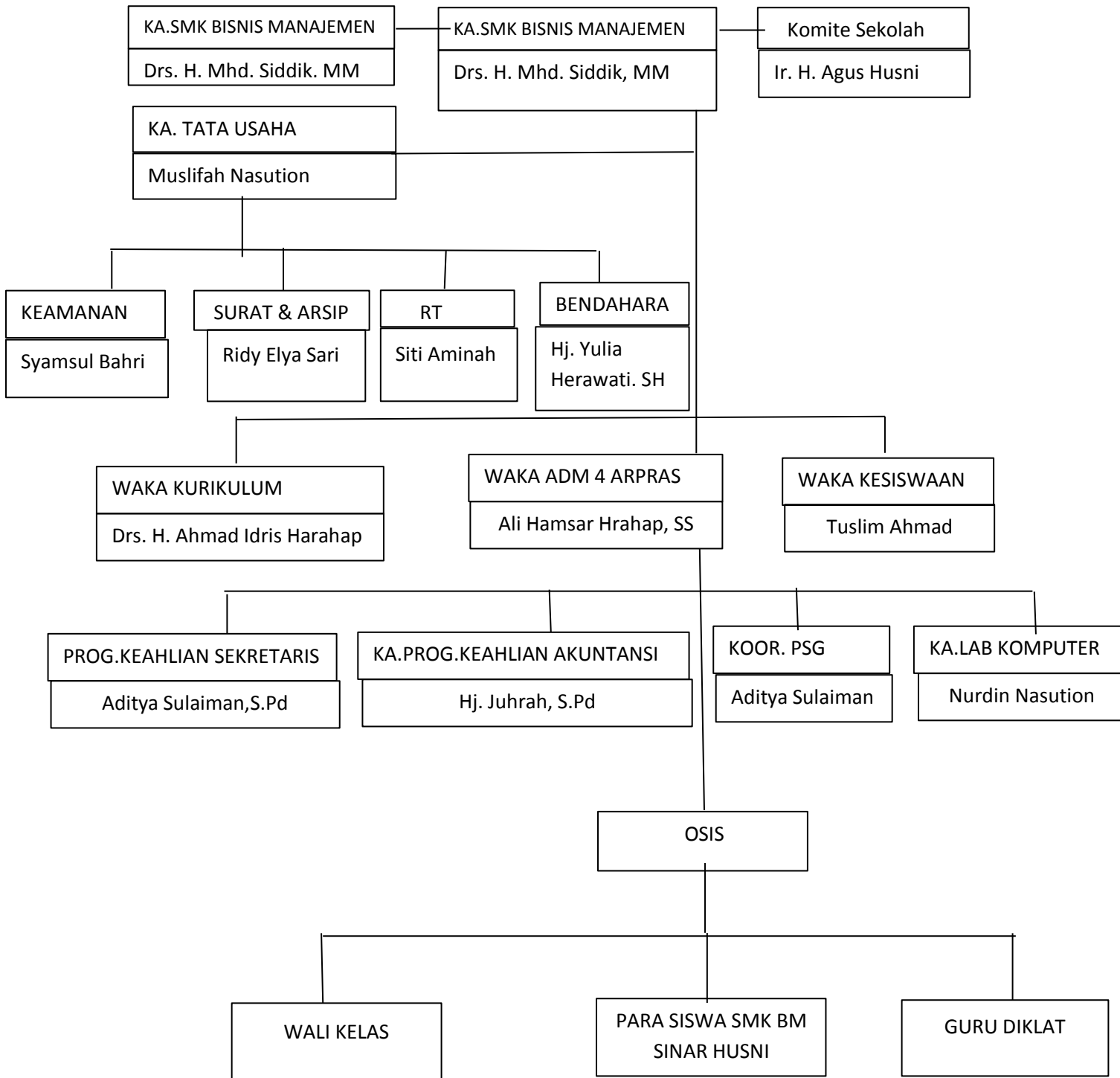
Telepon/Fax :061-8463690

Website :www.sinarhusni.or.id

Email :smkbm@sinarhusni.

2. Struktur Organisasi SMK Bisnis Manajemen

GAMBAR 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
SMK BISNIS MANAJEMEN



3. Visi dan Misi SMK Swasta Sinar Husni

Visi SMK Swasta Sinar Husni adalah merealisasikan SMK BM Sinar Husni sebagai sekolah gemilang dan tamatan terunggul dalam persaingan tenaga kerja profesional dan kewirausahaan.

Misi SMK Swasta Sinar Husni

- a. Menyediakan fasilitas pendidikan yang berkualitas dan kondusif sesuai dengan perkembangan teknologi.
- b. Meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- c. Memberikan pembelajaran siswa dengan ilmu pengetahuan yang berkualitas agar memperoleh keunggulan menghadapi dunia kerja profesional dan kewirausahaan.
- d. Mendidik insan yang berilmu, berkarakter, beriman, serta berjiwa nasional.
- e. Mengamalkan dunia kerja profesional bertaraf internasional dikalangan warga sekolah.

B. Deskripsi Data Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap instrument penelitian yaitu tes yang berbentuk subjektif tes (essay tes). Adapun uji validitas dan reliabilitas instrument ini dilakukan di sekolah SMK BM Taman Siswa kelas X akuntansi 1 dengan jumlah 31 siswa, namun dalam uji coba tersebut siswa yang hadir hanya 26 siswa. Kelas ini digunakan dengan mengangap bahwa kelas tersebut memiliki kriteria

yang sama dengan sample penelitian. Dan uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut diperoleh dengan hasil sebagai berikut :

1. Uji Validitas Tes

Untuk mengukur validitas instrumen tes dalam penelitian ini digunakan validitas konstruksi. Uji validitas konstruksi divalidkan oleh siswa SMK BM Taman Siswa. Berdasarkan tabel validitas (Lampiran) menunjukkan bahwa dari 15 soal yang diuji coba terdapat 10 soal yang menunjukkan valid dan 5 soal yang tidak valid. Validitas instrument dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* .

Dari tabel uji validitas tes hasil belajar akuntansi, dapat dihitung untuk soal nomor 1 sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} N = 26 & X_1^2 = 370 \\ \sum X_1 = 76 & \sum Y^2 = 67530 \\ \sum Y = 1306 & XY = 4012 \end{array}$$

Maka untuk perhitungan uji validitas tes item nomor 1 adalah :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{26.4012 - (76)(1306)}{\sqrt{\{26.290 - (76)^2\}\{26.67530 - (1306)^2\}}} \\ &= \frac{104.312 - (99.256)}{\sqrt{\{7540 - (5776)\}\{1755780 - 1705636\}}} \\ &= \frac{5056}{\sqrt{1764 \times 50144}} \\ &= \frac{5056}{9404,99} \end{aligned}$$

$$= 0,537$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai $r_{xy} = 0,537$ dan r_{tabel} untuk $dk = N-1 = 26-1 = 25$ pada taraf signifikansi α (5%) atau 0,05 dari tabel korelasi *product moment* adalah 0,381. Dengan demikian diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,537 > 0,381$ sehingga untuk item soal no adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal untuk nomor 2 sampai 15. Adapun hasil validitas untuk semua item butir soal ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Tes

No	r_{hitung}	r_{tabel}	interpretasi
1	0,537	0,381	Valid
2	0,513	0,381	Valid
3	0,548	0,381	Valid
4	0,694	0,381	Valid
5	0,364	0,381	Tidak Valid
6	0,562	0,381	Valid
7	0,32	0,381	Tidak Valid
8	0,626	0,381	Valid
9	0,588	0,381	Valid
10	0,190	0,381	Tidak Valid
11	0,052	0,381	Tidak Valid
12	0,544	0,381	Valid
13	0,03	0,381	Tidak Valid
14	0,437	0,381	Valid
15	0,793	0,381	Valid

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 15 item tes, terdapat 5 item yang tidak valid. Sedangkan item tes yang valid ada 10 yaitu butir

1,2,3,4,6,8,9,12,14,15. Dengan demikian maka jumlah instrument yang digunakan dalam penelitian adalah 10 butir item tes.

2. Uji Reabilitas Tes

Setelah dilakukan perhitungan validitas tes, selanjutnya 10 butir item tes yang valid diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut :

$$\sum Si^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$\sum Si^2 = \frac{290 - \frac{(76)^2}{26}}{26}$$

$$\sum Si^2 = \frac{290 - 222,15}{26}$$

$$\sum Si^2 = 2,609$$

Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap butir soal yang valid , kemudian dihitung jumlah varians total, dengan rumus :

$$\sum St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N}$$

$$\sum St^2 = \frac{30.388 - \frac{(866)^2}{26}}{26}$$

$$\sum St^2 = \frac{30.388 - 28.844,46}{26}$$

$$\sum St^2 = \frac{1.543,54}{26}$$

$$\sum St^2 = 59,37$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas diatas diperoleh $\sum S_1^2 \dots \sum S_{10}^2$ yaitu $2,61 + 1,33 + 1,16 + 1,85 + 2,017 + 2,24 + 1,544 + 1,686 + 1,633 + 1,851 = 17,911$, maka koefisien reliabilitas dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_1^2}{St^2} \right] \\ &= \left[\frac{10}{10-1} \right] \left[1 - \frac{17,911}{59,37} \right] \\ &= [1,11][1 - 0,302] \\ &= 0,776 \end{aligned}$$

Dari perhitungan uji reliabilitas yang diuji dengan menggunakan rumus KR-20, diperoleh $r_{11} = 0,776$. Sedangkan harga r_{tabel} diperoleh dari tabel *r product moment* dengan $\alpha = 0,05$ dan $N = 10$ yaitu $0,576$. Dengan membandingkan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,880 > 0,576$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tes secara keseluruhan tergolong reliabel.

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian pada Kelas Eksperimen 1

a) Perencanaan pembelajaran kelas eksperimen 1 dengan model STAD

Kegiatan yang ditempuh pada tahap perencanaan ini adalah peneliti merancang bagian isi mata pelajaran pada jurnal umum untuk kelas X AK₁ SMK BM Sinar Husni, merancang bahan belajar pada materi jurnal umum, menetapkan indikator pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, dan menyusun instrumen tes.

b) Langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan model STAD

Pada pelaksanaan kelas eksperimen 1 ini peneliti sudah mempersiapkan semua yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada pertemuan pertama peneliti melakukan

A. Kegiatan Awal

a. Apersepsi

1. Guru mengucapkan salam.
2. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas.
3. Mengabsen siswa.

b. Motivasi

Menjelaskan materi apa saja yang akan diajarkan selama kegiatan belajar mengajar untuk dicapai oleh siswa.

B. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

1. Guru menjelaskan tentang jurnal umum
2. Selanjutnya guru menjelaskan tentang model pembelajaran yang digunakan yaitu STAD yang akan diterapkan pada pertemuan berikutnya dimana siswa akan mendapatkan materi yang disampaikan oleh guru.
3. Guru membagikan kelompok yang sesuai dengan model *STAD* dengan memberikan tugas berupa bukti transaksi untuk di diskusikan oleh kelompoknya.
4. Guru menstimulasi siswa dengan mengajak siswa menganalisis transaksi sederhana yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kemudian setiap siswa dalam kelompok diberi tugas untuk menyusun, memproses, mengorganisir dan menentukan jenis bukti transaksi dan nama akun atas transaksi yang mereka dapatkan melalui pertanyaan-pertanyaan.

6. Setelah siswa memperoleh transaksi maka siswa harus menganalisis sendiri akun-akun yang timbul dalam transaksi tersebut.
7. Siswa dalam kelompok menyusun konjektur (prakiraan) jawaban dari analisis yang mereka lakukan.
8. Kemudian hasil dari analisis itu didiskusikan oleh teman sekelompoknya untuk didemonstrasikan kedepan kelas.

b. Elaborasi

1. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan yang telah diberikan oleh guru.
Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dan menganalisis tentang jurnal umum

c. Konfirmasi

1. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.
2. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

C. Kegiatan Akhir

1. Guru dan siswa melakukan refleksi.
2. Guru menyimpulkan materi pelajaran.
3. Pembelajaran ditutup dengan salam.

Selanjutnya pada pertemuan kedua di kelas eksperimen 1 dengan model

STAD peneliti melakukan sebagai berikut:

A. Kegiatan Awal

a. Apersepsi

1. Guru mengucapkan salam.
2. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas.
3. Mengabsen siswa.

b. Motivasi

1. Menjelaskan materi apa saja yang akan diajarkan selama kegiatan belajar mengajar untuk dicapai oleh siswa.

B. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

1. Guru mengulas kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya
3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian siswa diberikan kasus untuk dianalisis.
4. Setiap kelompok mengerjakan kasus yang sama, membuat konjektur (prakiraan) jawaban dan untuk akhirnya dari perkiraan (akun) yang mereka temukan dalam kelompok dapat menemukan jawaban yang sebenarnya.

b. Elaborasi

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dan menganalisis tentang jurnal umum

c. Konfirmasi

1. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.
2. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok atas keberhasilan setiap kelompok.

.Kegiatan Akhir

1. Guru mengadakan evaluasi atau post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.
2. Guru dan siswa melakukan refleksi.
3. Pembelajaran ditutup dengan salam

D. Deskripsi hasil penelitian kelas eksperimen 2

- a) Perencanaan pembelajaran kelas eksperimen 2 dengan model TGT

Kegiatan yang ditempuh pada tahap perencanaan ini adalah peneliti merancang bagian isi mata pelajaran pada jurnal umum untuk kelas X AK₁ SMK BM Sinar Husni, merancang bahan belajar pada materi jurnal umum, menetapkan indikator pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, dan menyusun instrumen tes.

b) Langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan model TGT

Pada pelaksanaan kelas eksperimen 2 ini peneliti sudah mempersiapkan semua yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada pertemuan pertama peneliti melakukan

A. Kegiatan Awal

a. Apersepsi

1. Guru mengucapkan salam.
2. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas.
3. Mengabsen siswa.
4. Lebih inisiatif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.

b. Motivasi

1. Menjelaskan materi apa saja yang akan diajarkan selama kegiatan belajar mengajar untuk dicapai oleh siswa.

B. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

1. Guru menjelaskan tentang jurnal umum
2. Selanjutnya guru menjelaskan tentang model pembelajaran yang digunakan yaitu TGT yang akan diterapkan pada pertemuan berikutnya.

3. Guru membagikan kelompok yang sesuai dengan model *TGT* dengan memberikan tugas berupa bukti transaksi untuk di diskusikan oleh kelompoknya.
4. Guru menstimulasi siswa dengan mengajak siswa menganalisis transaksi sederhana yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kemudian setiap siswa dalam kelompok diberi tugas untuk menyusun, memproses, mengorganisir dan menentukan jenis bukti transaksi dan nama akun atas transaksi yang mereka dapatkan melalui pertanyaan-pertanyaan.
6. Setelah siswa memperoleh transaksi maka siswa harus menganalisis sendiri akun-akun yang timbul dalam transaksi tersebut.
7. Siswa dalam kelompok menyusun konjektur (prakiraan) jawaban dari analisis yang mereka lakukan.
8. Kemudian hasil dari analisis itu didiskusikan oleh teman sekelompoknya untuk didemonstrasikan kedepan kelas.

b.Elaborasi

- 1.Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dan menganalisis tentang jurnal umum

c. Konfirmasi

1. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.
2. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

C.Kegiatan Akhir

1. Guru dan siswa melakukan refleksi.
2. Guru menyimpulkan materi pelajaran.
3. Pembelajaran ditutup dengan salam.

Selanjutnya pada pertemuan kedua di kelas eksperimen 2 dengan model *TGT* peneliti melakukan sebagai berikut:

A. Kegiatan Awal

a. Apersepsi

1. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama.
2. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas.
3. Mengabsen siswa.

b. Motivasi

1. Menjelaskan materi apa saja yang akan diajarkan selama kegiatan belajar mengajar untuk dicapai oleh siswa.

B. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

1. Guru mengulas kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya
3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian siswa diberikan kasus untuk dianalisis.
4. Setiap kelompok mengerjakan kasus yang sama, membuat konjektur (prakiraan) jawaban dan untuk akhirnya dari perkiraan (akun) yang mereka temukan dalam kelompok dapat menemukan jawaban yang sebenarnya.

b. Elaborasi

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dan menganalisis tentang jurnal umum

c. Konfirmasi

1. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.
2. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok atas keberhasilan setiap kelompok.

C. Kegiatan Akhir

1. Guru mengadakan evaluasi atau post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.

2. Guru dan siswa melakukan refleksi.
3. Pembelajaran ditutup dengan salam.

Dalam penelitian menggunakan dua model pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen 1 Student Teams Achievement Division (STAD) dan Teams Games Tournament (TGT) pada kelas eksperimen 2, kemudian kedua kelompok tersebut diberikan pre-test (tes awal) sebanyak 10 soal dan pos-tes (tes akhir) 10 soal yang telah teruji validitasnya.

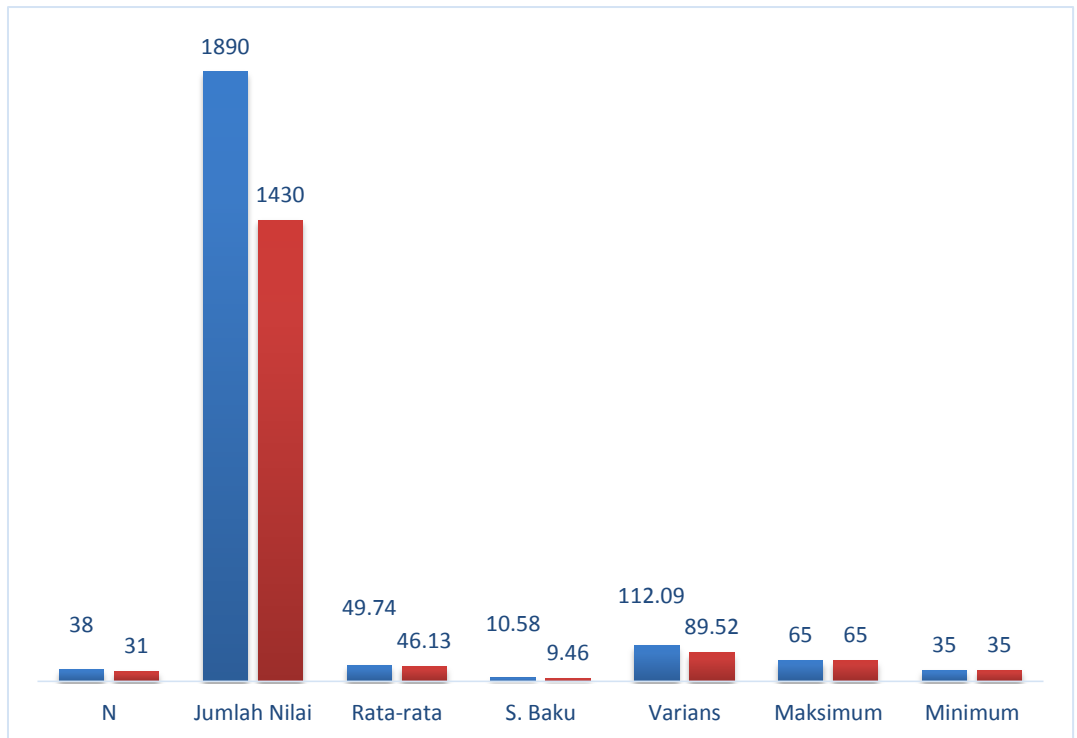
a. Data Test Awal (Pre-Test) Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

Sebelum penelitian dilakukan maka terlebih dahulu dilakukan pre-test yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar akuntansi siswa tanpa dipengaruhi pembelajaran dan menjadi dasar dalam pengelompokan siswa, dari hasil belajar pre-test siswa kelas eksperimen 1 adalah 49,74 sedangkan nilai rata—rata pre-test siswa kelas eksperimen 2 adalah 46,13.

Secara ringkas hasil pre-test kedua kelompok diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Data Pre-Test Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

No	Statistik	Kelas Eksperimen 1	Kelas Eksperimen 2
1	N	38	31
2	Jumlah Nilai	1890	1430
3	Rata-rata	49,74	46,13
4	S.Baku	10,58	9,46
5	Varians	112,09	89,52
6	Maksimum	65	65
7	Minimum	35	35



Gambar 4.2
Diagram Data Pre-Test Kelas Eksperimen 1 dan kelas Eksperimen 2

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa hasil tes pada kelas eksperimen 1 dengan nilai rata-rata 49,74 dan simpangan baku 10,58 serta nilai yang diperoleh minimum 35 dan maksimum 65. Sedangkan hasil tes pada kelas eksperimen 2 dengan nilai rata-rata 46,13 dan simpangan baku 9,46 serta nilai yang diperoleh minimum 35 dan maksimum 65.

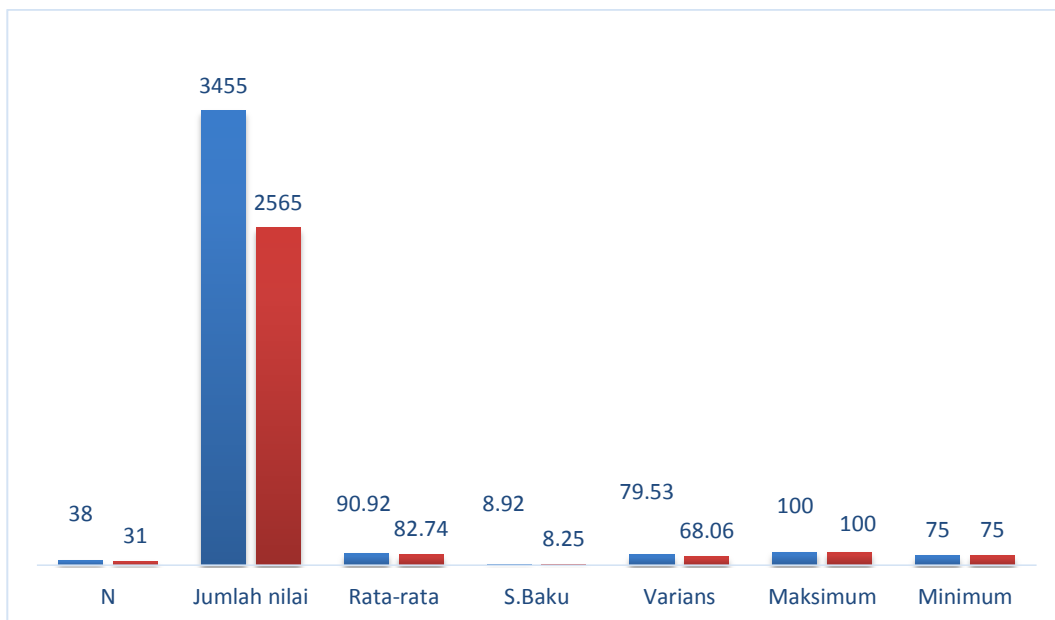
Hasil itu menunjukkan bahwa tes hasil belajar kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 tergolong rendah sehingga perlu dilanjutkan setelah diperoleh kemampuan awal siswa.

b. Data Tes Akhir (Post-Test) Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

Setelah diperoleh kemampuan awal siswa maka dilakukan penelitian dengan perlakuan yang berbeda yaitu dikelas eksperimen 1 diberikan model STAD dan eksperimen 2 siberikan model TGT. Pada akhir pertemuan, siswa diberi post-test kembali tujuan diberikan post-test adalah untuk mengetahui hasil belajar kedua kelas setelah dilakukan dengan model pembelajaran STAD dan TGT. Secara ringkas hasil post-test diperlihatkan dengan tabel berikut :

Tabel 4.3
Data post-test kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2

No	Statistik	Kelas eksperimen 1	Kelas eksperimen 2
1	N	38	31
2	Jumlah nilai	3455	2565
3	Rata-rata	90,92	82,74
4	S. Baku	8,92	8,25
5	Varians	79,53	68,06
6	Maksimum	100	100
7	Minimum	75	75



Gambar 4.3

Diagram Data Post-Test Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa hasil tes pada kelas eksperimen 1 dengan nilai rata-rata 90,92 dan simpangan baku 8,92 serta nilai yang diperoleh minimum 75 dan maksimum 100. Sedangkan hasil tes pada kelas eksperimen 2 dengan nilai rata-rata 82,74 dan simpangan baku 8,25 serta nilai yang diperoleh minimum 75 dan maksimum 100.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes kelas eksperimen 1 lebih tinggi daripada kelas eksperimen 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa dikelas eksperimen 1 lebih tinggi daripada kelas eksperimen 2. Nilai rata-rata kedua kelas berbeda pre-test dan post-test dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4
Ringkasan Rata-rata Nilai Pre-Test dan Post-test

Keterangan	Kelas eksperimen 1		Kelas eksperimen 2	
	Pre-test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
Jumlah nilai	1890	3455	1430	2565
Rata-rata	49,74	90,92	46,13	82,74

Secara deskriptif ada beberapa kesimpulan yang berkenaan dengan hasil belajar dari tabel 4 dan gambar 4 diatas yaitu:

1. Rata-rata prestasi hasil belajar akuntansi pre-test kelas eksperimen 1 (49,74) lebih baik dibandingkan dengan rata-rata pre-test kelas eksperimen 2 (46,13) atau pre-test eksperimen 1 > dibandingkan pre-test eksperimen 2.
2. Rata-rata prestasi hasil belajar akuntansi post-test kelas eksperimen 1 (90,92) lebih baik dibandingkan dengan rata-rata post-test kelas eksperimen 2 (82,74) atau post-test eksperimen 1 > dibandingkan post-test eksperimen 2.

Uji hipotesis data

Uji hipotesis dalam penelitian dengan menggunakan uji t, data analisis pre-test diperoleh rata-rata pada kelas X AK₁ 49,74 dan pada kelas X AK₂ yaitu 46,13, sedangkan untuk data post-test diperoleh rata-rata pada kelas X AK₁ 90,92 dan pada kelas X AK₂ yaitu 82,7. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} 3,938 setelah membandingkan dengan t_{tabel} pada $dk = (N_1 + N_2) - 2 = 67$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,996$ dan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,938 > 1,996$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian berarti ada pengaruh model

pembelajaran STAD dengan model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas X SMK BM Sinar Husni tahun pembelajaran 2016/2017.

Tabel 4.5

Data hasil belajar kelas AK₁ Eksperimen 1

No	Nama Siswa	Pre-test		Post-test	
		(X ₁)	(X ₁) ²	(X ₂)	(X ₂) ²
1	Adelia Fadillah	65	4225	100	10000
2	Adella Anggraini	35	1225	90	8100
3	Afiyah Shafa	40	1600	80	6400
4	Alwi Chandra	60	3600	95	9025
5	Amalia Syafira	40	1600	80	6400
6	Anisah	55	3025	100	10000
7	Desi Andriani	60	3600	80	6400
8	Desi Lestari	35	1225	75	5625
9	Dina Nurmalita Sari	40	1600	90	8100
10	Dinda Fitria	45	2025	80	6400
11	Ditya Irawan	60	2600	80	6400
12	Ella Puspita	65	4225	90	8100
13	Febrina Sari Nst	55	3025	100	10000
14	Fitri Yusnia Wati	50	2500	100	10000
15	Indah Juwita	60	3600	100	10000
16	Indriani	35	1225	85	7225
17	Ismalia	45	2025	100	10000
18	Krisdayanti Daulay	60	3600	100	10000
19	May Puja Nirwana	40	1600	80	6400
20	Meisy Wulan Dari	55	3025	100	10000
21	Novarisa BR Sianturi	65	4225	80	6400

22	Nur Adillah	45	2025	100	10000
23	Nur Putri Pelangi	55	3025	80	6400
24	Nuraina Saputri	40	1600	90	8100
25	Nur Salsabila	55	3025	95	9025
26	Padila Anggraini	60	3600	100	10000
27	Pitri Ramadhani Siregar	65	4225	80	6400
28	Putri Elizabet Sinaga	35	1225	100	10000
29	Rafika Husna	40	1600	100	10000
30	Rauziah	45	2025	80	6400
31	Riska Zahara	35	1225	85	7225
32	Rona Handayani	55	3025	100	10000
33	Salwa Dwi Alya	45	2025	90	8100
34	Siska Alvionita	40	1600	95	9025
35	Siti Aisyah Siregar	60	3600	100	10000
36	Sri Anggraini	65	4225	100	10000
37	Tri Ayu Lestari	35	1225	80	6400
38	Wahyudi Nst	50	2500	95	9025
ΣX		1890	98150	3455	317075
\bar{X}		94,74		90,92	
Varians		112,09		79,53	
Simpangan baku		10,58		8,92	

1. Kelas Eksperimen 1 (Ak-1)

- Dari data nilai pre-test kelas eksperimen 1

$$N = 38 \qquad \Sigma X = 1890 \qquad \Sigma X^2 = 98150 \qquad (\Sigma X^2) = 3572100$$

a. Rata-rata Pre-test

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum X_i}{N} \\ &= \frac{1890}{38} \\ &= 49,74\end{aligned}$$

b. Varians

$$\begin{aligned}SD &= \frac{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2}}{N(N-1)} \\ &= \frac{\sqrt{38(98150) - (1890)^2}}{38(38-1)} \\ &= \frac{\sqrt{3729700 - 3572100}}{1406} \\ &= \frac{\sqrt{157600}}{1406} \\ &= \sqrt{112,09} \\ \text{Varians (SD}^2\text{)} &= 112,09\end{aligned}$$

c. Simpangan Baku

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{SD^2} \\ S &= 10,58\end{aligned}$$

- Dari data nilai pre-test kelas Eksperimen 1

$$N = 38 \quad \sum X = 3455 \quad \sum X^2 = 317075 \quad (\sum X)^2 = 11937025$$

a. Rata-rata Post-test

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{N}$$

$$= \frac{3455}{38}$$

$$= 90,92$$

b. Varians

$$SD = \frac{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2}}{N(N-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{38 (317075) - (3455)^2}}{38 (38-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{12048850 - 11937025}}{1406}$$

$$= \frac{\sqrt{111825}}{1406}$$

$$= \sqrt{79,53}$$

$$\text{Varians (SD}^2) = 79,53$$

c. Simpangan Baku

$$S = \sqrt{SD^2}$$

$$S = 8,92$$

Tabel 4.6**Data Hasil Belajar Kelas Ak₂ (Eksperimen 2)**

No	Nama Siswa	Pre-test		Post-test	
		(X ₁)	(X ₁) ²	(X ₂)	(X ₂) ²
1	Adilla indah sari	65	4225	80	6400
2	Anggi pratiwi	40	1600	100	10000
3	Anggi pratiwi siregar	40	1600	75	5625
4	Annisa salena	35	1225	75	5625
5	Ayu agustina	55	3025	85	7225
6	Ayunda safitri	40	1600	75	5625
7	Cindy artika	40	1600	75	5625
8	Desi wulandari	35	1225	75	5625
9	Dina novita sari	50	3500	75	5625
10	Endang lestari	60	3600	95	9025
11	Eva chairati	60	3600	80	6400
12	Evi chairani	60	3600	75	5625
13	Fatia andzani	35	1225	90	8100
14	Indah permata sari	45	2025	90	8100
15	Leli wahyuni	55	3025	80	6400
16	Marcella	35	1225	75	5625
17	Miss kumala sari	60	3600	80	6400
18	Muhammad ilham	35	1225	90	8100
19	Muhammad iqbal	40	1600	100	10000
20	Nur adella wati	40	1600	75	5625
21	Nur hasanah	50	2500	80	6400
22	Nurul azmi risa	40	1600	80	6400
23	Purnama sari	55	3025	75	5625
24	Putri adela	40	1600	90	8100
25	Putri anggraini	55	3025	85	7225
26	Ratna wati	40	1600	90	8100

27	Reni ramadhani	50	2500	100	10000
28	Siti susantika	55	3025	80	6400
29	Siti syahatika S	45	2025	75	5625
30	Winda anggraini	35	1225	80	6400
31	Wulan sri H.S	40	1600	85	7225
ΣX		1430	68650	2565	214275
\bar{X}		46,13		82,74	
Varians		89,52		68,06	
Simpangan Baku		9,46		8,25	

2. Kelas Eksperimen 2 (Ak-2)

- Dari data nilai pre-test kelas eksperimen 2

$$N = 31 \quad \Sigma X = 1430 \quad \Sigma X^2 = 68650 \quad (\Sigma X^2) = 2044900$$

a. Rata-rata Pre-test

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\Sigma X_i}{N} \\ &= \frac{1430}{31} \\ &= 46,13 \end{aligned}$$

b. Varians

$$\begin{aligned} SD &= \frac{\sqrt{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}}{N(N-1)} \\ &= \frac{\sqrt{31 (68650) - (1430)^2}}{31 (31-1)} \\ &= \frac{\sqrt{2128150 - 2044900}}{930} \end{aligned}$$

$$= \frac{\sqrt{83250}}{930}$$

$$= \sqrt{89,52}$$

$$\text{Varians (SD}^2) = 89,52$$

c. Simpangan Baku

$$S = \sqrt{SD^2}$$

$$S = 9,46$$

- Dari data nilai post-test kelas Eksperimen 2

$$N = 31 \quad \sum X = 2565 \quad \sum X^2 = 214275 \quad (\sum X^2) = 6579225$$

a. Rata-rata Post-test

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{N}$$

$$= \frac{2565}{31}$$

$$= 82,74$$

b. Varians

$$SD = \frac{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2}}{N(N-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{31 (214275) - (2565)^2}}{31 (31-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{6642525 - 6579225}}{930}$$

$$= \frac{\sqrt{63300}}{930}$$

$$= \sqrt{68,06}$$

$$\text{Varians (SD}^2) = 68,06$$

c. Simpangan Baku

$$S = \sqrt{SD^2}$$

$$S = 8,25$$

Secara ringkas hasil perhitungan untuk masing-masing variabel dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4.7
Perhitungan Statiska Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 1

No	Statiska	Kelas Eksperimen 1		Kelas Eksperimen 2	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	N	38	38	31	31
2	$\sum X$	1890	3455	1430	2565
3	\bar{X}	49,74	90,92	46,13	82,74
4	A	112,09	79,53	89,52	68,06
5	S	10,58	8,92	9,46	8,25

Hasil perhitungan data hasil belajar siswa, diperoleh data sebagai berikut:

$$N_1 = \text{banyak siswa pada sampel kelas eksperimen 1} = 38$$

$$N_2 = \text{banyak siswa pada sampel kelas eksperimen 2} = 31$$

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik dua pihak dengan membandingkan rata-rata hasil belajar antara siswa kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2:

Kelas eksperimen 1:

$$\bar{X} = 90,92 \quad S_1^2 = 79,53 \quad N = 38$$

Kelas eksperimen 2:

$$\bar{X} = 82,74 \quad S_2^2 = 68,06 \quad N = 31$$

Maka untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak digunakan rumus uji t, yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

namun, sebelumnya dihitung:

$$S = \frac{\sqrt{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S = \frac{\sqrt{(38-1)79,53 + (31-1)68,06}}{38 + 31 - 2}$$

$$S = \frac{\sqrt{4984,41}}{67}$$

$$S = \sqrt{74,394}$$

$$S = 8,625$$

Sehingga:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{90,92 - 82,74}{8,625 \sqrt{\frac{1}{38} + \frac{1}{31}}}$$

$$t = \frac{8,18}{8,625 \sqrt{0,026 + 0,032}}$$

$$t = \frac{8,18}{2,577}$$

$$t = 3,983$$

sementara itu t_{tabel} dengan $dk = 38 + 31 - 2 = 67$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 1996 (lampiran 9)

Dengan membandingkan nilai t_{tabel} yaitu $> 1,996$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran STAD lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan TGT pada pokok bahasan persamaan dasar akuntansi dikelas X SMK BM Sinar Husni Helvetia T.P 2016/2017.

Sehingga dapat disimpulkan dari uji hipotesis diatas bahwa ada perbedaan hasil belajar kelas eksperimen 1 dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih tinggi dibanding kelas eksperimen 2 dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat dikatakan pula kemampuan kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 berbeda.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Hasil Belajar

Kelompok	Sampel	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen 1	38	3,938	1,996	H_a diterima
Eksperimen 2	31			

Berdasarkan tabel 4.8 nilai t_{hitung} dan t_{tabel} diatas dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,938 > 1,996$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

dengan taraf signifikan antara hasil belajar akuntansi siswa yang menggunakan model pembelajaran *Students Teams Achievement Division* (STAD) dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

Hasil belajar siswa yang dapat diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih tinggi dibanding dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pokok bahasan persamaan dasar akuntansi dikelas X akuntansi SMK BM Sinar Husni Helvetia T.P 2016/2017, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan kedua model pembelajaran tersebut

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Uji coba instrumen penelitian ini dilaksanakan dikelas X Akuntansi SMK BM Sinar Husni Helvetia T.P 2016/2017. Adapun soal yang diuji cobakan terdiri dari 10 soal yang telah teruji validitasnya, yang terdiri dari 10 soal pretest dan soal posttest.

Dalam penelitian ini menggunakan dua model yang berbeda yaitu menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas X Ak₁ untuk eksperimen 1 dan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada siswa kelas X Ak₂ untuk eksperimen 2.

Setelah dilakukan uji coba sekolah tersebut maka didapatkan nilai rata-rata pretest dan posttest kedua kelas tersebut, secara ringkas hasil dari pretest dan posttest kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 tabel 4.6.

Pada tabel 4.1 memperlihatkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas eksperimen 1 sebelum pembelajaran eksperimen 2 yaitu rata-rata skor kelas eksperimen 1 (49,74) sedangkan kelas eksperimen 2 (46,13).

Pada tabel 4.2 memperlihatkan setelah pembelajaran dilaksanakan, skor hasil belajar akuntansi siswa kelas eksperimen 1 lebih baik dibandingkan eksperimen 2 dengan rata-rata (90,92) sedangkan kelas eksperimen 2 (82,74). Dan perbedaannya lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum pembelajaran (8,18). Sementara itu dilihat dari standart deviasi setelah pembelajaran, kelas eksperimen 1 memiliki standart deviasi (8,92) sedangkan eksperimen 2 (8,25).

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi kelas eksperimen 1 menyebar daripada kelas eksperimen 2 hal ini dikarenakan standart deviasi kelas eksperimen 1 lebih besar dibandingkan dengan kelas eksperimen 2.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji beda rata-rata yaitu uji t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,938 > 1,996$), dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan belajar akuntansi atau hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih tinggi daripada dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil belajar akuntansi siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik daripada dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada siswa SMK BM Sinar Husni Helvetia T.P 2016/2017.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Hasil belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan persamaan dasar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) memiliki rata-rata 90,92 dan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki rata-rata 82,74.
2. Secara statistik dengan menggunakan uji t disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan model pembelajar *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada pokok bahasan persamaan dasar akuntansi dikelas X Akuntansi SMK BM Sinar Husni Helvetia T.P 2016/2017, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,938 > 1,996$, ini artinya ada perbedaan penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada guru bidang studi akuntansi dapat menjadikan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru bidang studi akuntansi dapat menjadikan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagai model pembelajaran yang diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif.
3. Kepada guru bidang studi akuntansi yang ingin menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebaiknya dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
4. Kepada calon peneliti berikutnya agar mengadakan penelitian yang sama dengan materi ataupun tingkat kelas yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aris Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Djemari Mardapi. 2004. *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ernawati. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Regina.
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Istarani & Pulungan, Intan. 2011. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Miftahul Huda. 2011. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Robert E.Slavin. 2011. *Cooperatif Learning*. London Allymand Bacon.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shoimin. 2014. *68 Model-model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Suharsimi Ari Kunto. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zainal Aqib. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Rusmiani
2. Tempat/Tanggal Lahir : Blok VI Baru, 26 Maret 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Orang Tua
 - Ayah : Paijo
 - Ibu : Rolimah
7. Alamat : Desa Blok VI Baru, Kec.Gunung Meriah,
Kab.Aceh Singkil
8. pendidikan
 1. Tahun 2001-2007 SDN Blok VI Baru
 2. Tahun 2007-2010 SMP Negeri 1 Gunung Meriah
 3. Tahun 2010-2013 SMA Negeri 1 Gunung Meriah
 4. Tahun 2013 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2017

Rusmiani

Lampiran 2

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK BM SINAR HUSNI
MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan
KELAS/SEMESTER : X/I
STANDAR KOMPETENSI : Mengelola buku jurnal
KODE : AK-JS-012A; AK-DG-015A; AK-MN-017A
ALOKASI WAKTU : 46 X45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none">Menyiapkan pengelolaan buku jurnal	<ul style="list-style-type: none">Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal tersediaData transaksi yang diperlukan tersediaData transaksi diidentifikasiPengelolaan buku jurnal siap dikerjakan	<ul style="list-style-type: none">Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnalData transaksi	<ul style="list-style-type: none">Mempersiapkan pengelolaan buku jurnal secara teliti dan lengkapMenyebutkan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnalMengidentifikasi data transaksiMenyiapkan pengelolaan buku jurnal	<ul style="list-style-type: none">Tes tertulisTes lisan
<ul style="list-style-type: none">Melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal umum	<ul style="list-style-type: none">Akun-akun yang akan didebit dan dikredit teridentifikasiJumlah rupiah akun-akun yang akan didebit dan dikredit teridentifikasi	<ul style="list-style-type: none">Kode akunJurnal umumJurnal khusus	<ul style="list-style-type: none">Pencatatan transaksi dalam jurnal dilakukan dengan teliti dan rapiMenerapkan prinsip teknik pengkodean akunMembedakan jurnal umum dan jurnal khusus	<ul style="list-style-type: none">Tes tertulisStudi kasus

	<ul style="list-style-type: none"> • Buku jurnal yang diperlukan untuk keperluan pencatatan transaksi teridentifikasi • Transaksi tercatat dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar 		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal 	
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan rekapitulasi jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah debit dan kredit pada buku jurnal tersajikan dalam jumlah angka yang sama • Rekapitulasi untuk setiap akun tersajikan sesuai dengan format yang telah ditetapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Rekapitulasi jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti dan lengkap melakukan rekapitulasi jurnal • Mengikhtisarkan rekapitulasi jurnal • Melakukan rekapitulasi jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Studi kasus

NAMA SEKOLAH : SMK BM SINAR HUSNI
MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan
KELAS/SEMESTER : X/1
STANDAR KOMPETENSI : Mengelola buku besar
KODE : AK-JS-014A; AK-DG-017A
ALOKASI WAKTU : 60 X 45 menit

KOMPE TENS DASAR	INDIK ATOR	MATERI PEMBEL AJARAN	KEGIATA N PEMBEL AJARAN	PENIL AIAN	ALOKAS I WAKTU			SUM BER BEL AJA R
					T M	P S	P I	
<ul style="list-style-type: none"> Mempe rsiapka n pengel olaan buku besar 	<ul style="list-style-type: none"> Perala tan yang dibutu hkan untuk penge lolaan buku besar dan buku pemb enatu tersed ia Buku besar yang diperl ukan tersed ia Rekap itulasi jurnal tersed ia Bukti- bukti transa 	<ul style="list-style-type: none"> Peralatan yang dibutuhka n untuk pengelola an buku besar dan buku pembantu Bentuk- bentuk buku besar dan buku pembantu 	<ul style="list-style-type: none"> Teliti mempersi apkan pengelola an buku besar secara lengkap Menyebu tkan peralatan yang dibutuhk an untuk pengelola an buku besar dan buku pembantu Menjelas kan bentuk- bentuk buku besar dan buku pembantu Mempers iapkan pengelola an buku 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertuli s Tes lisan 	2	2 (4)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> Mod ul Buk u refer ensi SOP DU/ DI

	ksi tersedia • Buku pembantu yang diperlukan tersedia		besar					
• Membukukan jurnal jumlah angka dari jurnal kebuku besar	• Akun-akun dalam buku besar yang diperlukan telah teridentifikasi • Jumlah yang ada dalam rekapitulasi jurnal terbukukan	• Pengkodean akun • Tata cara posting	• Teliti membukukan jumlah angka dari jurnal ke buku besar secara lengkap • Menguraikan teknik pengkodean akun • Menguraikan tata cara posting • Membukukan jumlah angka dari jurnal kebuku besar	• Tes tertulis • Tes lisan • Studi kasus	4	1 2 (2 4)	8 (3 2)	• Modul • Buku referensi • SOP DU/DI
• Melakukan pencocokan saldo dalam buku besar dengan	• Selisih saldo akun dalam buku besar dan buku	• Analisis selisih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu	• Teliti melakukan pencocokan saldo akun dalam buku besar	• Tes tertulis • Studi kasus	2	1 2 (2 4)	8 (3 2)	• Modul • Buku referensi • SOP DU/DI

buku pembantu	<ul style="list-style-type: none"> • Pembantu • Selisih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu terbukukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan selisih saldo akan dalam buku besar dan buku pembantu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung selisih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu • Membukukan selisih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu • Melakukan pencocokan saldo akun dalam buku besar dengan buku pembantu 					
<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun daftar saldo akun dalam buku besar 	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar saldo akun dalam buku besar tersajikan sesuai dengan format yang telah ditetap 	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar saldo akun buku besar 	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti menyusun daftar saldo akun dalam buku besar sesuai format yang ditentukan • Melengkapi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Studi kasus 	2	2 (4)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Buku referensi • SOP DU/DI

	pk		format daftar saldo akun buku besar • Menyusu n daftar saldo akun buku besar					
--	----	--	---	--	--	--	--	--

NAMA SEKOLAH : SMK BM SINAR HUSNI
 MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan
 KELAS/SEMESTER : X/2
 STANDAR KOMPETENSI : Meyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang
 KODE : AK-JS-014A; AK-DG-017A
 ALOKASI WAKTU : 300 X 45 menit

KOMPE TENS I DASAR	INDIK ATOR	MATERI PEMBEL AJARAN	KEGIATA N PEMBEL AJARAN	PENIL AIAN	ALOKASI WAKTU			SUM BER BEL AJAR
					T M	P S	P I	
<ul style="list-style-type: none"> • Meyi apka n prose s peny sunan lapora n keuan gan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peral atan yang dubut uhkan untuk peny sunan lapora n keuan gan tersedi a • Daftar saldo akun dalam buku besar tersedi a • Kertas kerja peny sunan lapora n keuan gan tersedi 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam- macam laporan keuangan • Bentuk- bentuk laporan keuangan • Peralatan yang dibutuhka n untuk penyusun an laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Telitidan rapi menyiapk an proses penyusun an laporan keuangan • Menyebut kan macam- macam laporan keuangan • Mengurai kan bentuk- bentuk laporan keuangan • Menyedia kan peralatan yang dibutuhka n untuk penyusun an laporan keuangan • Menyiapk 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertuli s • Tes lisan 	5	9 (1 8)	6 (2 4)	<ul style="list-style-type: none"> • Mod ul • Buk u refer ensi • SOP DU/ DI

	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen jurnal penyelesaian tersedia • Buku jurnal, buku besar dan buku pembantu yang akan dipergunakan dalam proses penyelesaian tersedia • Data penyusunan laporan arus kas tersedia 		<p>an proses penyusunan laporan keuangan</p>					
<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun neraca lajur 	<ul style="list-style-type: none"> • Neraca lajur tersajikan • Jumlah rupiah debit dan kredit menunjukkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Neraca lajur 	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti dan rapi menyusun neraca lajur • Menyelesaikan kertas kerja/neraca lajur • Menyusun neraca lajur 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis studi kasus 	8	32 (64)	20 (80)	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Buku referensi • SOP DU/DI

	jumlah angka yang sama tersajikan							
<ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Data yang dipergunakan untuk keperluan penyusunan laporan keuangan teridentifikasi Laporan laba rugi, neraca, laporan modal atau laporan saldo laba, laporan arus kas, dan laporan tambahan lain yang 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan laba rugi Neraca Laporan modal atau laporan arus kas Tambahan lain yang diperlukan perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Teliti menyusun laporan keuangan Mengikhtisarkan data dalam laporan laba rugi Mengikhtisarkan data dalam neraca Mengikhtisarkan data dalam laporan modal atau laporan saldo laba Mengikhtisarkan data dalam laporan arus kas Mengikhtisarkan data dalam laporan tambahan lain yang diperlukan perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis studi kasus 	6	28 (56)	16 (64)	<ul style="list-style-type: none"> Modul Buku referensi SOP DU/DI

	diperlukan perusahaan tersajikan		• Menyusun laporan keuangan					
• Membuat jurnal penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen jurnal penyesuaian teridentifikasi • Akun yang didebit dan dikredit teridentifikasi • Jumlah akun yang didebit dan dikredit teridentifikasi • Rekapitulasi jurnal penyesuaian untuk setiap akun tersajikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ayat-ayat penyesuaian • Dokumen jurnal penyesuaian • Rekapitulasi jurnal penyesuaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti dan rapi membuat jurnal penyesuaian yang diperlukan • Meringkas transaksi dalam ayat-ayat penyesuaian • Menyediakan dokumen jurnal penyesuaian • Mengikhtisarkan rekapitulasi jurnal penyesuaian • Membuat jurnal penyesuaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Studi kasus 	6	28 (56)	16 (64)	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Buku referensi • SOP/DUDI
• Membukukan jurnal umum	• Akun buku besar dan buku	• Posting ayat-ayat penyesuaian	• Teliti membukukan jurnal penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Studi kasus 	6	19 (38)	15 (60)	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Buku refer

	<p>pembantu yang diperlukan teridentifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal penyelesaian terbuka 		<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan ayat penyesuaian dengan akun buku besarnya • Membukukan jurnal penyesuaian 					<p>ensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • SOP DU/DI
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat jurnal penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen jurnal penutup teridentifikasi • Akun yang didebit dan dikredit teridentifikasi • Jumlah rupiah akun yang didebit dan dikredit teridentifikasi • Jurnal penutup tercatat • Rekap 	<ul style="list-style-type: none"> • Ayat-ayat penutup • Rekapitulasi jurnal penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti membuat jurnal penutup • Menguraikan ayat-ayat penutup • Mengikhtisarkan rekapitulasi jurnal penutup • Membuat jurnal penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Studi kasus 	6	14 (28)	10 (40)	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Buku referensi • SOP DU/DI

	itulasi jurnal penutup untuk setiap akun tersajikan							
<ul style="list-style-type: none"> • Membukukan jurnal penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Akun buku besar dan buku pembantu yang diperlukan teridentifikasi • Jurnal penutup terbukukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Posting ayat-ayat penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti membukukan jurnal penutup • Menghubungkan ayat-ayat penutup dengan akun buku besar • Membukukan jurnal penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Studi kasus 	6	14 (28)	10 (40)	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Buku referensi • SOP DU/DI
<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun daftar saldo setelah penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Data yang akan dipergunakan untuk keperluan penyusunan daftar saldo setelah penutupan teridentifikasi • Daftar 	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar saldo setelah penutupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti menyusun daftar saldo setelah penutupan • Meringkas daftar saldo setelah penutupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Studi kasus 	5	9 (18)	6 (24)	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Buku referensi • SOP DU/DI

	saldo setela h penut upan tersaji kan							
--	---	--	--	--	--	--	--	--

Diketahui

Kepala Sekolah SMK BM Sinar Husni
Guru Bidang Studi

Drs. H. Mhd. Siddik, MM
Drs. H. Ahmad Idris Harahap

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) BM Sinar Husni
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Kelas/Semester	: X /I
Standard Kompetensi	: 1. Mengelola buku jurnal
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menyiapkan pengelolaan buku jurnal
Indikator	: 1.1.1 Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal tersedia : 4.1.2 Data transaksi yang diperlukan tersedia : 4.1.3 Data transaksi diidentifikasi : 4.1.4 Pengelolaan buku jurnal yang disiapkan
Waktu	: 8 x 45 (2 X Pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran:

A. Kognitif

1. Menjelaskan pengertian dan jurnal menurut pendapat sendiri dengan baik
2. Menguraikan bentuk jurnal umum kedalam sebuah tabel dan fungsi jurnal
3. Menyelesaikan setiap transaksi yang ada ke dalam jurnal umum

B. Psikomotorik

1. Menceritakan tentang konsep-konsep jurnal umum yang telah diketahuinya atau yang telah diterimanya untuk menuju pada pemahaman pencatatan akuntansi.

C. Afektif

1. Jujur, disiplin, bertanggungjawab, kreatif, kerja sama, taqwa dan gemar membaca

II. Materi Pembelajaran

1. Jurnal adalah catatan akuntansi permanen yang pertama (*book of original entry*), yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara kronologis dengan menyebutkan akun yang di debet maupun yang di kredit.
2. 5 Fungsi Jurnal Umum
 1. *Fungsi Historis*, yaitu jurnal merupakan kegiatan mencatat semua transaksi keuangan secara kronologis atau berurutan sesuai tanggal terjadinya.
 2. *Fungsi Mencatat*, yaitu jurnal merupakan pencatatan yang lengkap dan terperinci, artinya semua transaksi dan sumbernya harus dicatat tanpa ada yang ketinggalan.
 3. *Fungsi Analisis*, yaitu jurnal menganalisis transaksi untuk menentukan akun yang harus di debet maupun di kredit.
 4. *Fungsi Instruktif*, yaitu jurnal merupakan perintah memposting dalam buku besar baik yang didebet maupun yang dikredit sesuai analisis dalam jurnal.
 5. *Fungsi Informatif*, yaitu jurnal memberikan keterangan kegiatan perusahaan secara jelas.
3. Bentuk jurnal umum

Tanggal		Nomor Bukti	Akun dan Keterangan	Ref	Debet	Kredit
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)

4. Ketika sebuah perusahaan melakukan pembelian peralatan secara tunai , sisi mana perusahaan yang bertambah.
 Karena sebuah perusahaan melakukan pembelian secara tunai, maka harta sebuah perusahaan itu akan bertambah dan diletakan pada perkiraan debet.
5. Bacalah transaksi dibawah ini dengan cermat!
 Tn Ali menyeter uang pada sebuah perusahaan sebesar Rp 5.200.000
 Bagaimanakah analisis transaksi pernyataan diatas?

Kas Rp 5.200.000

Modal

Rp 5.200.000

III. Strategi dan Metode Pembelajaran

Model : *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Pendekatan : Saintific

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Langkah – Langkah Kegiatan Belajar Mengajar

Pertemuan I

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>F. Kegiatan Awal</p> <p>d. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none">4. Guru mengucapkan salam.5. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas.6. Mengabsen siswa. <p>e. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none">2. Menjelaskan materi apa saja yang akan diajarkan selama kegiatan belajar mengajar untuk dicapai oleh siswa.	30 Menit
	<p>G. Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">9. Guru menjelaskan tentang jurnal umum10. Selanjutnya guru menjelaskan tentang model pembelajaran yang digunakan yaitu STAD yang akan diterapkan pada pertemuan berikutnya dimana siswa akan mendapatkan materi yang disampaikan oleh guru.11. Guru membagikan kelompok yang sesuai	90 Menit

	<p>dengan model <i>STAD</i> dengan memberikan tugas berupa bukti transaksi untuk didiskusikan oleh kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Guru menstimulasi siswa dengan mengajak siswa menganalisis transaksi sederhana yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. 13. Kemudian setiap siswa dalam kelompok diberi tugas untuk menyusun, memproses, mengorganisir dan menentukan jenis bukti transaksi dan nama akun atas transaksi yang mereka dapatkan melalui pertanyaan-pertanyaan. 14. Setelah siswa memperoleh transaksi maka siswa harus menganalisis sendiri akun-akun yang timbul dalam transaksi tersebut. 15. Siswa dalam kelompok menyusun konjektur (prakiraan) jawaban dari analisis yang mereka lakukan. 16. Kemudian hasil dari analisis itu didiskusikan oleh teman sekelompoknya untuk didemonstrasikan kedepan kelas. <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan yang telah diberikan oleh guru. 3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dan menganalisis tentang jurnal umum <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa. 4. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah 	
--	--	--

	dilakukan.	
	<p>H. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru dan siswa melakukan refleksi. 5. Guru menyimpulkan materi pelajaran. 6. Pembelajaran ditutup dengan salam. 	60 Menit

Pertemuan II

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>A. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengucapkan salam. 5. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas. 6. Mengabsen siswa. d. Motivasi <ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan materi apa saja yang akan diajarkan selama kegiatan belajar mengajar untuk dicapai oleh siswa. 	30 Menit
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengulas kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. 6. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya 7. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian siswa diberikan kasus untuk dianalisis. 8. Setiap kelompok mengerjakan kasus yang sama, membuat konjektur (prakiraan) jawaban 	90 Menit

	<p>dan untuk akhirnya dari perkiraan (akun) yang mereka temukan dalam kelompok dapat menemukan jawaban yang sebenarnya.</p> <p>e. Elaborasi</p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dan menganalisis tentang jurnal umum</p> <p>f. Konfirmasi</p> <p>4. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.</p> <p>5. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>6. Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok atas keberhasilan setiap kelompok.</p>	
	<p>C.Kegiatan Akhir</p> <p>4. Guru mengadakan evaluasi atau post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.</p> <p>5. Guru dan siswa melakukan refleksi.</p> <p>6. Pembelajaran ditutup dengan salam.</p>	60 Menit

IV. Media dan Sumber Pembelajaran :

- a. Alat /media : alat tulis, infocus, laptop, lembar kerja dan lembar penilaian
- b. Sumber Pembelajaran : Buku Akuntansi Relavan

V. Evaluasi

- I. Teknik penilaian : tes tertulis, lisan, dan hasil diskusi

VI. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Tes Tertulis

Soal

Kode	Kompetensi	Skor
1.	Jelaskan pengertian jurnal umum?	25
2.	Jelaskan 5 fungsi jurnal umum?	25
3.	Gambarkan bentuk jurnal umum!	20
4.	Ketika sebuah perusahaan melakukan pembelian peralatan secara tunai , sisi mana perusahaan yang bertambah?	10
5.	Bacalah transaksi dibawah ini dengan cermat! Tn Ali menyetor uang pada sebuah perusahaan sebesar Rp 5.200.000 Bagaimanakah analisis transaksi pernyataan diatas?	20
Jumlah		100

Jawaban

1. Jurnal adalah catatan akuntansi permanen yang pertama (*book of original entry*), yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara kronologis dengan menyebutkan akun yang di debet maupun yang di kredit.
2. 5 Fungsi Jurnal Umum
 - *Fungsi Historis*, yaitu jurnal merupakan kegiatan mencatat semua transaksi keuangan secara kronologis atau berurutan sesuai tanggal terjadinya.
 - *Fungsi Mencatat*, yaitu jurnal merupakan pencatatan yang lengkap dan terperinci, artinya semua transaksi dan sumbernya harus dicatat tanpa ada yang ketinggalan.
 - *Fungsi Analisis*, yaitu jurnal menganalisis transaksi untuk menentukan akun yang harus di debet maupun di kredit.

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) BM Sinar Husni
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Kelas/Semester	: X /I
Standard Kompetensi	: 1. Mengelola buku jurnal
Kompetensi Dasar	: 1.1 Menyiapkan pengelolaan buku jurnal
Indikator	: 1.1.4 Mendeskripsikan penyusunan jurnal umum
Waktu	: 8 x 45 (2 X Pertemuan)

I. Tujuan Pembelajaran:

A. Kognitif

4. Menyelesaikan setiap transaksi yang ada ke dalam jurnal umum

B. Psikomotorik

2. Menceritakan tentang konsep-konsep jurnal umum yang telah diketahuinya atau yang telah diterimanya untuk menuju pada pemahaman pencatatan akuntansi.

C. Afektif

2. Jujur, disiplin, bertanggungjawab, kreatif, kerja sama, taqwa dan gemar membaca

II. Materi Pembelajaran

3. Jurnal adalah catatan akuntansi permanen yang pertama (*book of original entry*), yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara kronologis dengan menyebutkan akun yang di debet maupun yang di kredit.
4. 5 Fungsi Jurnal Umum

6. *Fungsi Historis*, yaitu jurnal merupakan kegiatan mencatat semua transaksi keuangan secara kronologis atau berurutan sesuai tanggal terjadinya.
7. *Fungsi Mencatat*, yaitu jurnal merupakan pencatatan yang lengkap dan terperinci, artinya semua transaksi dan sumbernya harus dicatat tanpa ada yang ketinggalan.
8. *Fungsi Analisis*, yaitu jurnal menganalisis transaksi untuk menentukan akun yang harus di debet maupun di kredit.
9. *Fungsi Instruktif*, yaitu jurnal merupakan perintah memposting dalam buku besar baik yang didebet maupun yang dikredit sesuai analisis dalam jurnal.
10. *Fungsi Informatif*, yaitu jurnal memberikan keterangan kegiatan perusahaan secara jelas.

6. Bentuk jurnal umum

Tanggal		Nomor Bukti	Akun dan Keterangan	Ref	Debet	Kredit
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)

7. Ketika sebuah perusahaan melakukan pembelian peralatan secara tunai , sisi mana perusahaan yang bertambah.
 Karena sebuah perusahaan melakukan pembelian secara tunai, maka harta sebuah perusahaan itu akan bertambah dan diletakan pada perkiraan debet.
8. Bacalah transaksi dibawah ini dengan cermat!
 Tn Ali menyettor uang pada sebuah perusahaan sebesar Rp 5.200.000
 Bagaimanakah analisis transaksi pernyataan diatas?

Kas	Rp 5.200.000	
Modal		Rp 5.200.000

III. Strategi dan Metode Pembelajaran

- Model : *Teams Games Tournament (TGT)*
 Pendekatan : Saintific
 Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Langkah – Langkah Kegiatan Belajar Mengajar

Pertemuan I

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>I. Kegiatan Awal</p> <p>f. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none">7. Guru mengucapkan salam.8. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas.9. Mengabsen siswa.10. Lebih inisiatif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. <p>g. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none">3. Menjelaskan materi apa saja yang akan diajarkan selama kegiatan belajar mengajar untuk dicapai oleh siswa.	30 Menit
	<p>J. Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">17. Guru menjelaskan tentang jurnal umum18. Selanjutnya guru menjelaskan tentang model pembelajaran yang digunakan yaitu TGT yang akan diterapkan pada pertemuan berikutnya.19. Guru membagikan kelompok yang sesuai dengan model <i>TGT</i> dengan memberikan tugas berupa bukti transaksi untuk di diskusikan oleh kelompoknya.20. Guru menstimulasi siswa dengan mengajak siswa menganalisis transaksi sederhana yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	90 Menit

	<p>21. Kemudian setiap siswa dalam kelompok diberi tugas untuk menyusun, memproses, mengorganisir dan menentukan jenis bukti transaksi dan nama akun atas transaksi yang mereka dapatkan melalui pertanyaan-pertanyaan.</p> <p>22. Setelah siswa memperoleh transaksi maka siswa harus menganalisis sendiri akun-akun yang timbul dalam transaksi tersebut.</p> <p>23. Siswa dalam kelompok menyusun konjektur (prakiraan) jawaban dari analisis yang mereka lakukan.</p> <p>24. Kemudian hasil dari analisis itu didiskusikan oleh teman sekelompoknya untuk didemonstrasikan kedepan kelas.</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dan menganalisis tentang jurnal umum</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>5. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.</p> <p>6. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	
	<p>K. Kegiatan Akhir</p> <p>7. Guru dan siswa melakukan refleksi.</p> <p>8. Guru menyimpulkan materi pelajaran.</p> <p>9. Pembelajaran ditutup dengan salam.</p>	60 Menit

Pertemuan II

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
----	-----------------------	---------------

1	<p>A. Kegiatan Awal</p> <p>e. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama. 8. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas. 9. Mengabsen siswa. <p>f. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menjelaskan materi apa saja yang akan diajarkan selama kegiatan belajar mengajar untuk dicapai oleh siswa. 	30 Menit
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>g. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru mengulas kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. 10. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya 11. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian siswa diberikan kasus untuk dianalisis. 12. Setiap kelompok mengerjakan kasus yang sama, membuat konjektur (prakiraan) jawaban dan untuk akhirnya dari perkiraan (akun) yang mereka temukan dalam kelompok dapat menemukan jawaban yang sebenarnya. <p>h. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dan menganalisis tentang 	90 Menit

	<p>jurnal umum</p> <p>i. Konfirmasi</p> <p>7. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.</p> <p>8. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>9. Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok atas keberhasilan setiap kelompok.</p>	
	<p>C.Kegiatan Akhir</p> <p>7. Guru mengadakan evaluasi atau post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.</p> <p>8. Guru dan siswa melakukan refleksi.</p> <p>9. Pembelajaran ditutup dengan salam.</p>	60 Menit

IV. Media dan Sumber Pembelajaran :

- c. Alat /media : alat tulis, infocus, laptop, lembar kerja dan lembar penilaian
- d. Sumber Pembelajaran : Buku Akuntansi Relavan

V. Evaluasi

- J. Teknik penilaian : tes tertulis, lisan, dan hasil diskusi

VI. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Tes Tertulis

Soal

- 1 Juli 2002 Afka Memulai jasa angkutan dengan menyerahkan uang pribadinya sebagai modal awal perusahaan jasa angkutan “Mandiri” sebesar Rp 100.000.000,00
- 2 Juli 2002 Dibayar sewa gedung dealer Rp 5.000.000,00
- 3 Juli 2002 Dibeli kertas, buku, pensil dan alat-alat tulis lainnya untuk perlengkapan kantor senilai Rp. 1.000.000,00 secara tunai.
- 3 Juli 2002 Dibeli 2 buah mobil dari dealer mobil “Mentari” dengan harga Rp 70.000.000,00 pembayaran dilakukan secara tunai sebesar Rp 50.000.00,00 dan sisanya secara kredit.
- 4 Juli 2002 Dikeluarkan uang sejumlah Rp 750.000,00 untuk membayar beban telepon.
- 9 Juli 2002 Diterima pendapatan jasa angkutan sebesar Rp 2.500.000,00
- 12 Juli 2002 Dibayar angsuran utang kepada dealer mobil “Mentari” sebesar Rp 2.500.000,00
- 17 Juli 2002 Dibeli suku cadang mobil seharga Rp. 1.000.000,00 secara kredit.
- 18 Juli 2002 Dibayar upah pegawai sebesar Rp. 500.000,00.
- 20 Juli 2002 Diterima jasa angkutan sebesar Rp 2.000.000,00
- 21 Juli 2002 Dibeli sebuah lemari untuk peralatan kantor seharga Rp 750.000,00. Secara tunai.
- 22 Juli 2002 Diterima jasa angkutan sebesar Rp 4.000.000,00
- 23 Juli 2002 Dibeli perlengkapan kantor senilai Rp. 1.500.000,00 secara tunai.
- 24 Juli 2002 Dibeli 2 buah mobil dari dealer mobil “Alfa” dengan harga Rp 70.000.000,00 pembayaran dilakukan secara tunai sebesar Rp 50.000.00,00 dan sisanya secara kredit.
- 25 Juli 2002 Dikeluarkan uang sejumlah Rp 550.000,00 untuk membayar beban listrik.
- 26 Juli 2002 Diterima pendapatan jasa angkutan sebesar Rp 3.500.000,00
- 27 Juli 2002 Dibayar angsuran utang kepada dealer mobil “Alfa” sebesar Rp 2.500.000,00
- 29 Juli 2002 Dibayar upah sebesar Rp. 500.000,00.

30 Juli 2002 Diterima jasa ngkutan sebesar Rp 3.000.000,00

31 Juli 2002 Dibeli peralatan kantor seharga Rp 750.000,00. Secara tunai.

Jawaban

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
2002 Juli	1	Kas Modal Afka	100.000.000,00	100.000.000,00
	2	Beban Sewa Kas	5.000.000,00	5.000.000,00
	3	Perlengkapan Kantor Kas	1.000.000,00	1.000.000,00
	3	Kendaraan Kas Utang Usaha	70.000.000,00	50.000.000,00 20.000.000,00
	4	Beban Telepon Kas	750.000,00	750.000,00
	9	Kas Pendapatan Jasa Angkut	2.500.000,00	2.500.000,00
	12	Utang Usaha Kas	2.500.000,00	2.500.000,00
	17	Perlengkapan Utang Usaha	1.000.000,00	1.000.000,00
	18	Beban Upah Kas	500.000,00	500.000,00
	20	Kas Pendapatan Jasa Angkut	2.000.000,00	2.000.000,00
	21	Peralatan Kantor Kas	750.000,00	750.000,00
	22	Kas Pendapatan Jasa Angkut	4.000.000,00	4.000.000,00
	23	Perlengkapan Kantor Kas	1.500.000,00	1.500.000,00
	24	Kendaraan Kas Utang Usaha	70.000.000,00	50.000.000,00 20.000.000,00

	25	Beban listrik Kas	550.000,00	550.000,00
	26	Kas Pendapatan Jasa Angkut	3.500.000,00	3.500.000,00
	27	Utang Usaha Kas	2.500.000,00	2.500.000,00
	29	Beban Upah Kas	500.000,00	500.000,00
	30	Kas Pendapatan Jasa Angkut	3.000.000,00	3.000.000,00
	31	Peralatan Kantor Kas	750.000,00	750.000,00
		Jumlah	272.300.000,00	272.300.000,00

Diketahui
Kepala Sekolah

Medan, Maret 2017
Guru Mata pelajaran

(Drs. H. Mhd. Siddik, MM)

(Drs. H. Ahmad Idris Harahap)

Praktikan

(Rusmiani)

Lampiran 5

SOAL PRE-TEST

Jawablah soal dibawah ini dengan baik dan benar

1. Jelaskan pengertian jurnal umum?
2. Tuliskan 5 fungsi jurnal umum?
3. Jurnallah transaksi dibawah ini

1 Juli 2002 Shaina Memulai jasa angkutan dengan menyerahkan uang pribadinya sebagai modal awal perusahaan jasa angkutan "Mandiri" sebesar Rp 100.000.000,00

3 Juli 2002 Dibeli kertas, buku, pensil dan alat-alat tulis lainnya untuk perlengkapan kantor senilai Rp. 1.000.000,00 secara tunai.

4 Juli 2002 Dikeluarkan uang sejumlah Rp 750.000,00 untuk membayar beban telepon.

17 Juli 2002 Dibeli suku cadang mobil seharga Rp. 1.000.000,00 secara kredit.

21 Juli 2002 Dibeli sebuah lemari untuk peralatan kantor seharga Rp 750.000,00. Secara tunai

24 Juli 2002 Dibeli 2 buah mobil dari dealer mobil "Alfa" dengan harga Rp 70.000.000,00 pembayaran dilakukan secara tunai sebesar Rp 50.000.00,00 dan sisanya secara kredit.

27 Juli 2002 Dibayar angsuran utang kepada dealer mobil "Alfa" sebesar Rp 2.500.000,00

29 Juli 2002 Dibayar upah sebesar Rp. 500.000,00.

Lampiran 6

SOAL POST-TEST

Jawablah soal dibawah ini dengan baik dan benar

4. Jelaskan pengertian jurnal umum?
5. Tuliskan 5 fungsi jurnal umum?
6. Jurnallah transaksi dibawah ini

1 Juli 2002 Afka Memulai jasa angkutan dengan menyerahkan uang pribadinya sebagai modal awal perusahaan jasa angkutan “Mandiri” sebesar Rp 100.000.000,00

3 Juli 2002 Dibeli kertas, buku, pensil dan alat-alat tulis lainnya untuk perlengkapan kantor senilai Rp. 1.000.000,00 secara tunai.

4 Juli 2002 Dikeluarkan uang sejumlah Rp 750.000,00 untuk membayar beban telepon.

17 Juli 2002 Dibeli suku cadang mobil seharga Rp. 1.000.000,00 secara kredit.

21 Juli 2002 Dibeli sebuah lemari untuk peralatan kantor seharga Rp 750.000,00. Secara tunai

24 Juli 2002 Dibeli 2 buah mobil dari dealer mobil “Alfa” dengan harga Rp 70.000.000,00 pembayaran dilakukan secara tunai sebesar Rp 50.000.00,00 dan sisanya secara kredit.

27 Juli 2002 Dibayar angsuran utang kepada dealer mobil “Alfa” sebesar Rp 2.500.000,00

29 Juli 2002 Dibayar upah sebesar Rp. 500.000,00.

Lampiran 7

Jawaban Soal Pre-Test

1. Jurnal adalah catatan akuntansi permanen yang pertama (book of original entry), yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara kronologis dengan menyebutkan akun yang di debit maupun di kredit.
2. - Fungsi historis
- Fungsi mencatat
- Fungsi analisis
- Fungsi instruktif
- Fungsi informatif
- 3.

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
2002	1	Kas	100.000.000,00	
Juli		Modal shaina		100.000.000,00
	3	Perlengkapan Kantor	1.000.000,00	
		Kas		1.000.000,00
	4	Beban Telepon	750.000,00	
		Kas		750.000,00
	17	Perlengkapan	1.000.000,00	
		Utang Usaha		1.000.000,00
	21	Peralatan Kantor	750.000,00	
		Kas		750.000,00
	24	Kendaraan	70.000.000,00	
		Kas		50.000.000,00

		Utang Usaha		20.000.000,00
	27	Utang Usaha Kas	2.500.000,00	2.500.000,00
	29	Beban Upah Kas	500.000,00	500.000,00
		Jumlah	77.500.000,00	77.500.000,00

Lampiran 8

Jawaban Soal Post-Test

4. Jurnal adalah catatan akuntansi permanen yang pertama (book of original entry), yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara kronologis dengan menyebutkan akun yang di debet maupun di kredit.
5. - Fungsi historis
- Fungsi mencatat
- Fungsi analisis
- Fungsi instruktif
- Fungsi informatif
- 6.

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
2002 Juli	1	Kas Modal Afka	100.000.000,00	100.000.000,00
	3	Perlengkapan Kantor Kas	1.000.000,00	1.000.000,00
	4	Beban Telepon Kas	750.000,00	750.000,00
	17	Perlengkapan Utang Usaha	1.000.000,00	1.000.000,00
	21	Peralatan Kantor Kas	750.000,00	750.000,00

	24	Kendaraan Kas Utang Usaha	70.000.000,00	50.000.000,00 20.000.000,00
	27	Utang Usaha Kas	2.500.000,00	2.500.000,00
	29	Beban Upah Kas	500.000,00	500.000,00
		Jumlah	77.500.000,00	77.500.000,00

Uji Validitas Tes

Butir Soal													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5

	1	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3
	5	1	3	1	3	3	5	3	1	3	3	1	3	1
	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	1	3	5	5
T	3	3	3	3	1	5	5	5	3	3	3	3	3	3
	1	5	3	5	3	1	3	3	5	3	3	5	3	5
	5	3	1	3	5	3	3	5	3	1	5	3	1	3
	3	3	3	3	3	3	1	5	3	3	3	1	3	3
	3	3	3	5	3	5	3	1	3	3	3	3	3	5
	1	5	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3
	1	3	3	1	3	3	5	3	3	3	5	1	3	1
	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5
	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3
	1	1	5	3	1	3	3	3	1	5	5	1	5	3
	1	3	5	3	1	5	5	3	3	5	1	3	5	3
	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3
	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	5	3
	1	1	3	5	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5
	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	1	5	1	3
	3	3	3	1	3	5	1	1	1	3	3	3	5	5
	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5	3	1
	5	3	5	5	5	5	3	5	3	1	5	3	5	3
	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	1	3	5
	3	3	3	1	3	1	3	1	3	5	3	3	3	3
	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	5	3
	5	3	3	5	3	5	3	5	5	3	5	3	3	5
	76	84	94	88	86	92	86	90	88	90	86	76	92	90
	290	306	370	346	322	378	322	370	338	346	322	266	362	354
	5776	7056	8836	7744	7396	8464	7396	8100	7744	8100	7396	5776	8464	8100
	4012	4352	4854	4632	4418	4800	4406	4731	4584	4570	4334	3976	4632	4646
	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381
	0,537	0,513	0,548	0,694	0,364	0,562	0,32	0,626	0,588	0,190	0,052	0,544	0,03	0,437
asi	V	V	V	V	TV	V	TV	V	V	TV	TV	V	TV	V

Lampiran 10

Uji Reliabilitas Tes

NO	Nama Siswa	Butir Soal								
		1	2	3	4	6	8	9	12	14
1	Arbi	3	3	5	5	5	5	3	3	5
2	Arnika	1	3	3	3	3	5	3	3	3
3	Abu H	5	1	3	1	3	3	1	1	1
4	Cahaya	3	3	5	5	3	3	3	3	5
5	Erniska T	3	3	3	3	5	5	3	3	3
6	Effinder	1	5	3	5	1	3	5	5	5
7	Fadli S	5	3	1	3	3	5	3	3	3
8	Fuad	3	3	3	3	3	5	3	1	3
9	Hery	3	3	3	5	5	1	3	3	5
10	Heny	1	5	3	3	3	3	5	3	3
11	Ika Pa	1	3	3	1	3	3	3	1	1
12	Intan	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	Juliana	5	5	3	3	3	3	5	5	3
14	Juliani	1	1	5	3	3	3	1	1	3
15	Koko M	1	3	5	3	5	3	3	3	3
16	Leni	1	3	3	3	1	1	3	3	3
17	M.safii	3	3	3	3	3	1	3	3	3
18	M.yusuf	1	1	3	5	5	3	5	3	5
19	M.ari	5	5	5	3	5	5	3	5	3
20	Mira	3	3	3	1	5	1	1	3	5
21	Novi	5	3	5	3	3	5	5	5	1
22	Rizky s	5	3	5	5	5	5	3	3	3
23	Sherly	3	5	5	5	5	5	5	1	5
24	Tiwi	3	3	3	1	1	1	3	3	3
25	Yuni	1	3	3	3	1	3	3	1	3
26	Zai	5	3	3	5	5	5	5	3	5
	ΣX	76	84	94	88	92	90	88	76	90
	ΣX^2	290	306	370	346	378	370	338	266	354

ΣS_i^2	2,61	1,33	1,16	1,85	2,017	2,24	1,544	1,686	1,633
Total ΣS_i^2	17,991								
Reliabilitas alpha	0,776								

Lampiran 11

Tabel t untuk Uji Hipotesis

d.f	TINGKAT SIGNIFIKANSI							
	Dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,20%	0,10%
Satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,10%	0,05%	
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.309	636.619	
2	1.886	2.290	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599	
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924	
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610	
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.868	
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959	
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408	
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041	
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781	
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587	
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437	
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318	
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221	
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140	
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073	
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015	
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965	
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922	
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883	
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850	
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819	
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792	
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768	
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745	
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725	
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707	
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690	
28	1.313	1.701	2.044	2.467	2.763	3.408	3.674	
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659	
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646	
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	3.375	3.633	
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	3.365	3.622	
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	3.356	3.611	

34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	3.348	3.601
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	3.340	3.591
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	3.333	3.582
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	3.326	3.574
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	3.319	3.566
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	3.313	3.558
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	3.301	3.544
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	3.296	3.538
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	3.291	3.532
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	3.286	3.526
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	3.281	3.520
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	3.277	3.515
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	3.273	34.510
48	1.299	1.667	2.011	2.407	2.682	3.269	3.505
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	3.265	3.500
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.261	3.496
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	3.258	3.492
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	3.255	3.484
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	3.251	3.488
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	3.248	3.480
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	3.245	3.476

df	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	Dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,20%
Satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,10%	0,05%
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	3.242	3.473
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	3.239	3.470
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	3.237	3.466
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	3.234	3.463
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.231	3.460
61	1.296	1.670	2.000	2.389	2.659	3.229	3.457
62	1.295	1.670	1.999	2.388	2.657	3.227	3.454
63	1.295	1.669	1.998	2.387	2.656	3.225	3.452
64	1.295	1.669	1.998	2.386	2.655	3.223	3.449
65	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654	3.220	3.447
66	1.294	1.668	1.997	2.384	2.652	3.218	3.444
67	1.294	1.668	1.996	2.383	2.651	3.216	3.442
68	1.294	1.668	1.995	2.382	2.650	3.214	3.439
69	1.294	1.667	1.995	2.382	2.649	3.213	3.437
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.211	3.435
71	1.293	1.667	1.994	2.380	2.647	3.209	3.433
72	1.293	1.666	1.993	2.379	2.646	3.207	3.431
73	1.293	1.666	1.993	2.379	2.645	3.206	3.429
74	1.293	1.666	1.993	2.378	2.644	3.204	3.427
75	1.293	1.665	1.992	2.377	2.643	3.202	3.425
76	1.293	1.665	1.992	2.376	2.642	3.201	3.423
77	1.293	1.665	1.991	2.376	2.641	3.199	3.421
78	1.292	1.665	1.991	2.375	2.640	3.198	3.420
79	1.292	1.664	1.990	2.374	2.640	3.197	3.418
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
81	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.194	3.415
82	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637	3.193	3. 13
83	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.191	3.412

84	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.190	3.410
85	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635	3.189	3.409
86	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.188	3.407
87	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.187	3.406
88	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633	3.185	3.405
89	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632	3.184	3.403
90	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632	3.183	3.402
91	1.291	1.662	1.986	2.368	2.631	3.182	3.401
92	1.291	1.662	1.986	2.368	2.630	3.181	3.399
93	1.291	1.661	1.986	2.367	2.630	3.180	3.398
94	1.291	1.661	1.986	2.367	2.629	3.179	3.397
95	1.291	1.661	1.985	2.366	2.629	3.178	3.396
96	1.290	1.661	1.985	2.366	2.628	3.177	3.395
97	1.290	1.661	1.985	2.365	2.627	3.176	3.394
98	1.290	1.661	1.984	2.365	2.627	3.175	3.393
99	1.290	1.660	1.984	2.365	2.626	3.175	3.392
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390